



**EKSPLORASI DETERMINAN RENTABILITAS
BANK BERBASIS ANALISIS FAKTOR**

EXPLORATION OF BANK RENTABILITY DETERMINANTS
BASED ON FACTOR ANALYSIS

SKRIPSI

Oleh:

MOH JA'FAR SHODIQ

NIM 150810201149

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**EKSPLORASI DETERMINAN RENTABILITAS
BANK BERBASIS ANALISIS FAKTOR**

EXPLORATION OF BANK RENTABILITY DETERMINANTS
BASED ON FACTOR ANALYSIS

SKRIPSI

Diajukan Guna Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

MOH JA'FAR SHODIQ

NIM 150810201149

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

SURAT PERNYATAAN

Nama : Moh Ja'far Shodiq
NIM : 150810201149
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Eksplorasi Determinan Rentabilitas Bank Berbasis Analisis Faktor

Menyatakan dengan sungguh bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan maupun paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Februari 2019

Yang menyatakan,

Moh Ja'far Shodiq
NIM: 150810201149

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Eksplorasi Determinan Rentabilitas Bank Berbasis Analisis
Faktor
Nama Mahasiswa : Moh Ja'far Shodiq
NIM : 150810201149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Disetujui Tanggal : 27 Februari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hari Sukarno, M.M
NIP. 19610530 198802 1 001

Dr. Novi Puspitasari, SE, M.M
NIP. 19801206 200501 2 001

Menyetujui,
Ketua Program Studi
S1 Manajemen

Hadi Paramu, MBA, Ph.D.
NIP. 19690120 199303 1 002

JUDUL SKRIPSI

**EKSPLORASI DETERMINAN RENTABILITAS BANK
BERBASIS ANALISIS FAKTOR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moh Ja'far Shodiq
NIM : 150810201149
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

14 Maret 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Hadi Paramu, MBA, Ph.D. : (.....)
NIP. 19690120 199303 1 002

Sekretaris : Dr. Intan Nurul Awwaliyah S.E., M. Sc : (.....)
NIP. 19760508 200212 2 003

Anggota : Dr. Handrivono, M. Si. : (.....)
NIP. 19620802 199002 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., MM., Ak
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya kepada hambanya untuk kemudahan pembuatan skripsi ini, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Gholib dan Ibu Nur Hidayah, Adik Qurrota A'yun dan Syarif Hidayatullah, Saudara-saudaraku dan Keluarga besarku tercinta yang tidak pernah lelah memberikan do'a dan dukungan dalam hidupku, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang begitu besar selama ini;
2. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Hari Sukarno M.M dan Ibu Dr. Novi Puspitasari, SE., MM, beserta guru-guru terbaikku dari kanak-kanak sampai perguruan tinggi, terimakasih atas bimbingan dan semua bekal ilmu yang diberikan;
3. Bapak Hadi Paramu, MBA, Ph.D., Ibu Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc dan Bapak Dr. Handriyono, M.Si selaku Dosen Penguji terimakasih atas motivasi, masukan dan semua bekal ilmu yang diberikan;
4. Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu menemani perjalanan hidupku, terimakasih atas semangat dan do'anya dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Teman-teman Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2015 terimakasih atas pemberian semangat serta doanya;
6. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. *)

....dan diatas setiap orang yang berpengetahuan ada yang lebih
mengetahui. **)

Ya Allah, Jika aku menyembah-Mu karena takut api neraka-Mu maka
bakarlah aku di dalamnya. Dan jika aku menyembah-Mu karena
mengharap surga-Mu maka haramkanlah aku daripadanya. Tetapi jika
aku menyembah-Mu karena kecintaanku kepada-Mu maka berikanlah
aku balasan yang besar, berilah aku melihat wajah-Mu yang Maha Besar
dan Maha Mulia itu. ***)

*Risk comes from not knowing what you're doing. *****)*

*) *Al-Qur'an: Surat Al Insyiroh Ayat 5-6*

**) *Al-Qur'an: Surat Yusuf Ayat 76*

***) *Sufi Rabi'atul 'Adawiyah*

*****) *Warren Buffett*

RINGKASAN

Eksplorasi Determinan Rentabilitas Bank Berbasis Analisis Faktor; Moh Ja'far Shodiq; 150810201149; 2019; 60 Halaman; Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Rentabilitas atau Profitabilitas mencerminkan bagaimana upaya perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu, dimana laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan aset maupun ekuitas yang menghasilkan keuntungan tersebut. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik, akan mendapatkan kepercayaan dari investor sehingga investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas merupakan rasio penting dalam keuangan, sehingga penting bagi perusahaan yang akan melakukan perluasan usahanya dan membutuhkan banyak modal dari para investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor apa saja yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Jenis penelitian adalah *exploratory research*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 yaitu berjumlah 44 perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 43 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis faktor dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode 2014-2017 dari 16 variabel setelah dilakukan uji analisis faktor terbentuk tiga faktor yang diperkirakan dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank, yaitu Faktor Permodalan (MOD), Faktor Kinerja Keuangan Bank (KKB) dan Faktor Struktur Kepemilikan dan Produktivitas Tenaga Kerja (SKP). Setelah dilakukan uji analisis regresi berganda pada ketiga faktor tersebut, menunjukkan hasil bahwa faktor yang secara signifikan dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank adalah Faktor Permodalan (MOD) dan Faktor Kinerja Keuangan Bank (KKB) yang meliputi variabel *Capital*,

Capital Adequacy Ratio, Leverage, Bank Size, Non Interest Income to Total Assets dan *Financing Structure*. Oleh karena hasil koefisien faktor MOD dan KKB bernilai positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat MOD dan KKB suatu bank, maka semakin tinggi pula rentabilitas suatu bank. Sebaliknya, semakin rendah tingkat MOD dan KKB suatu bank, maka rentabilitas bank akan menurun. Sedangkan faktor SKP yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan, hal ini berarti semakin tinggi nilai *Labor Productivity* dan *Ownership structure* yang dimiliki perbankan tidak dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank.

SUMMARY

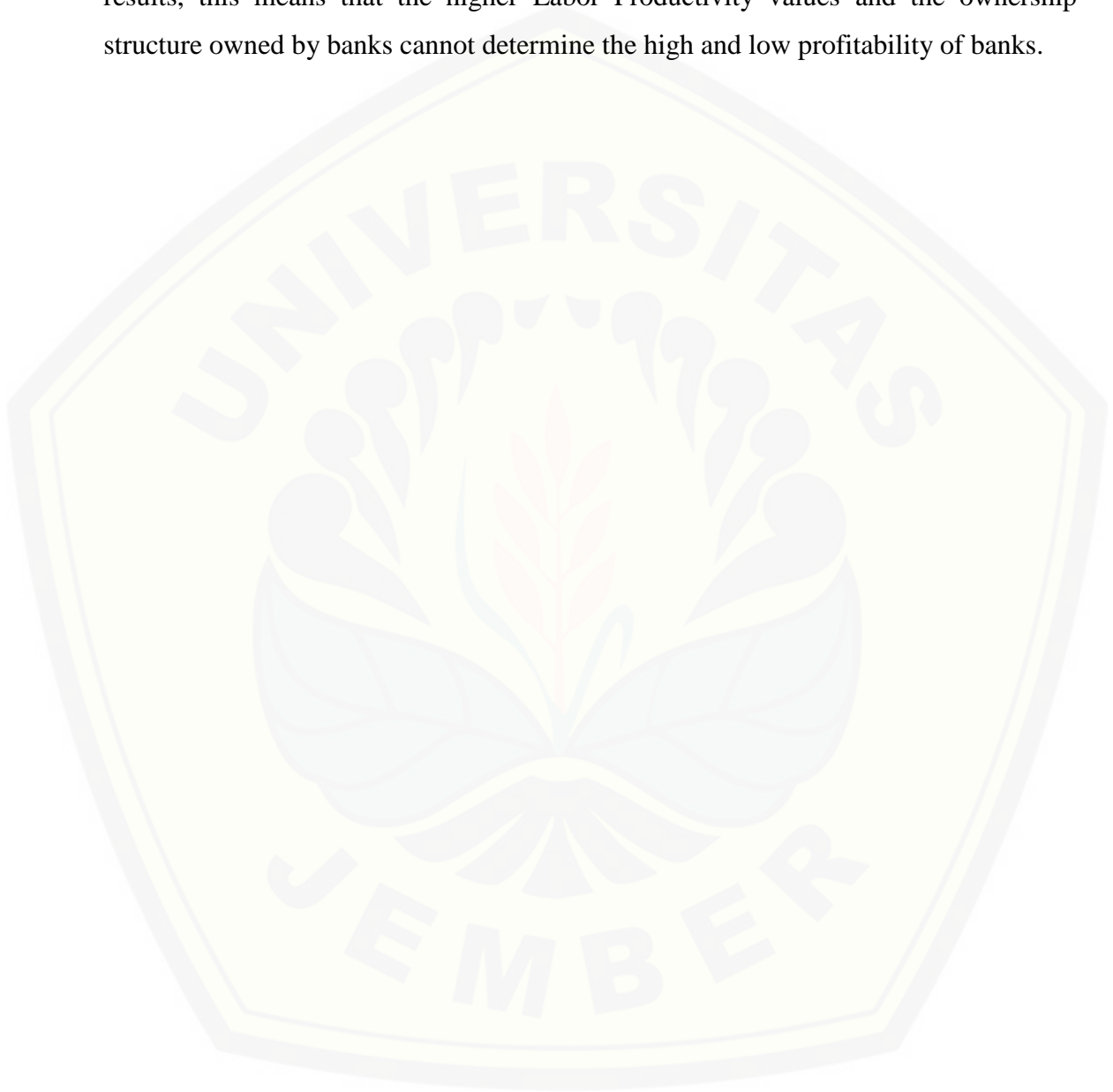
EXPLORATION OF BANK RENTABILITY DETERMINANTS BASED ON FACTOR ANALYSIS; Moh Ja'far Shodiq; 150810201149; 2019; 60 pages; Management Major, Economics and Business Faculty, Jember University.

Rentability or profitability reflects how the company attempts to earn profits over a period of time, where the profits earned by the company are compared to assets and equities that generate these profits. Companies with good levels of profitability will get trust from investors so investors will invest in the company. Profitability ratio is an important ratio in finance, so it is important for companies that will expand their business and require a lot of capital from investors.

This study aims to examine what factors determine the high and low profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. This type of research is exploratory research. The population of this research is all banking companies listed on the Stock Exchange in 2014-2017, which amounted to 44 companies. The sampling method in this study used a purposive sampling technique with a sample of 43 companies. The data analysis method used is factor analysis and multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that in the 2014-2017 period of 16 variables after the factor analysis test formed three factors that are estimated to determine the level of bank profitability, namely the Capital Factor (CAP), Bank Financial Performance Factors (BFP) and Factors of Ownership and Productivity Labor (OPL). After testing multiple regression analysis on these three factors, it shows that the factors that can significantly determine the bank's low profitability are Capital Factors (CAP) and Bank Financial Performance Factors (BFP) which include Capital, Capital Adequacy Ratio, Leverage, Bank variables Size, Non Interest Income to Total Assets and Financing Structure. Because the results of the CAP and BFP factor coefficients are positive, it shows that the higher the level of CAP and BFP of a bank, the higher

the profitability of a bank. Conversely, the lower the level of CAP and BFP of a bank, the bank's profitability will decrease. Whereas OPL factors that show insignificant results, this means that the higher Labor Productivity values and the ownership structure owned by banks cannot determine the high and low profitability of banks.



PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi S1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan yang dimiliki. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E, MM., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E.,MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Hadi Paramu, MBA, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Jember;
4. Bapak Dr. Hari Sukarno, MM selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E.,MM selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Hadi Paramu, MBA, Ph.D selaku dosen penguji utama, Ibu Dr. Intan Nurul Awwaliyah, MM selaku dosen penguji II dan Bapak Dr Handriyono, S.E, M.Si yang telah memberikan kritik dan masukan pada skripsi ini;
6. Ibu Dr. Hj. Elok Sri Utami, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya selama proses perkuliahan;
7. Seluruh Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, Guruku sejak Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah, Ustadz serta Ustadzah yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
8. Ayah Gholib, Ibu Nur Hidayah, Adik Qurrota A'yun dan Syarif Hidayatullah, saudara-saudaraku dan keluarga besarku tercinta yang tidak pernah lelah memberikan doa dan dukungan dalam hidupku, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang begitu besar selama ini;

9. Sahabat- sahabatku selama perkuliahan ini terima kasih atas dorongan semangat, pengalaman dan kebersamaan selama ini;
10. Teman-teman KKN 217 periode II tahun 2017-2018 Desa Purnama Bondowoso;
11. Teman-teman UKM USEF dan Cabinet Ambis 2018, UKM KSPM dan kepengurusan periode 2017 serta Keluarga PMII Rayon Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pengalaman keorganisasian yang sangat berharga;
12. Teman-teman Finance '15, yang telah memberikan *support* selama proses penyelesaian skripsi ini;
13. Teman-teman Kos Grux Camp, Himakopaji, Magang dan Takmir Masjid Nurur Rohmah Jawa VI yang banyak memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat selama menyelesaikan studi ini;
14. Semua teman - teman Jurusan manajemen terutama angkatan 2015 yang senasib dan seperjuangan;
15. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 08 Maret 2019

Penulis

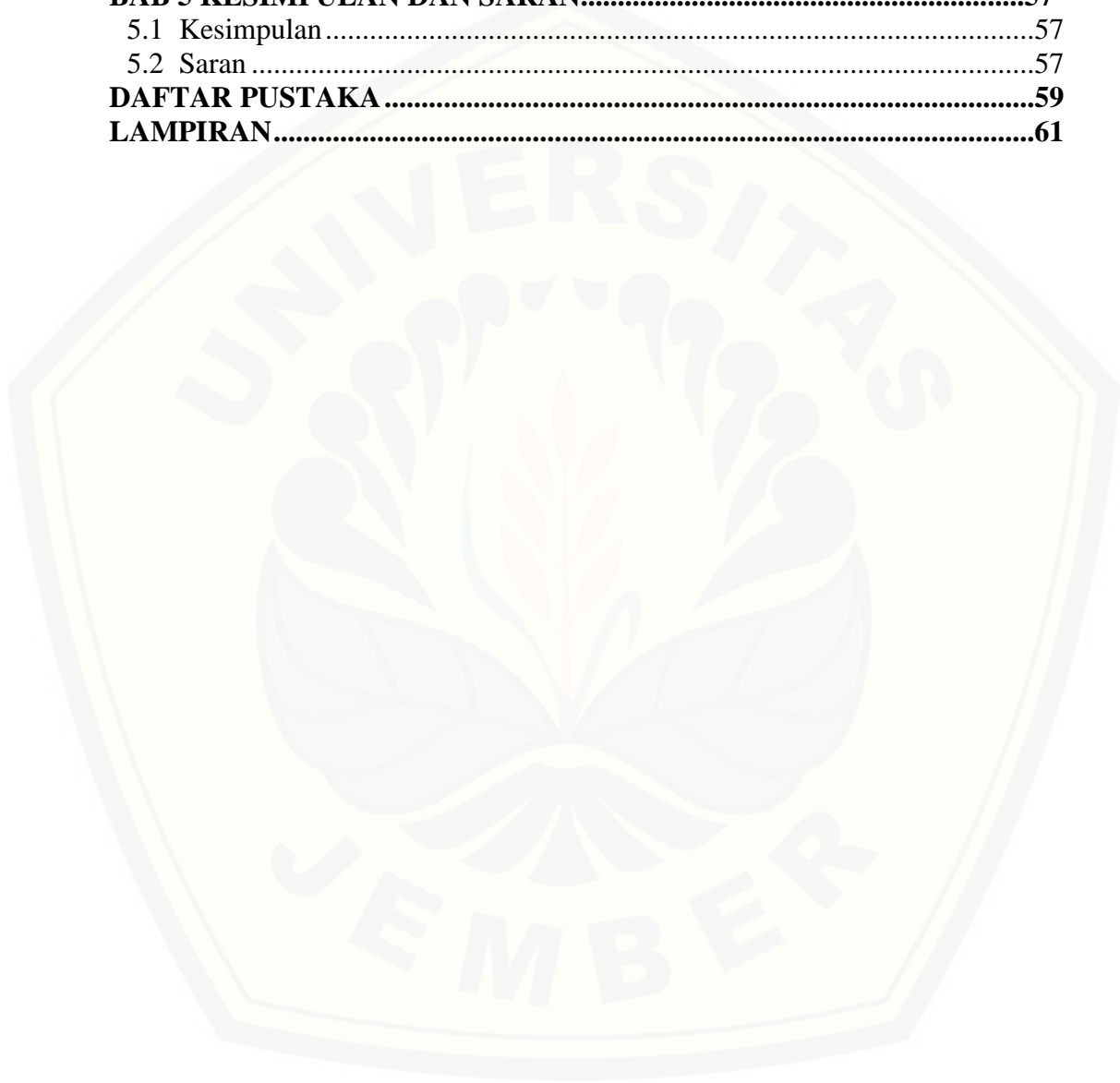
Moh Ja'far Shodiq

150810201149

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.1.1 Rentabilitas Bank.....	6
2.1.2 Faktor-faktor yang memengaruhi Rentabilitas Bank.....	8
2.1.3 Pengaplikasian Analisis Faktor Pada Penelitian Terdahulu	11
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	20
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	20
3.4.1 Variabel Terikat.....	21
3.4.2 Variabel Bebas.....	21
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	21
3.6 Metode Analisis.....	22
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	24
3.6.2 Analisis Faktor.....	24
3.6.3 Regresi Linier Berganda.....	27
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.2 Hasil Analisis Data.....	31
4.2.1 Statistik Deskriptif Variabel-variabel Penelitian.....	31
4.2.2 Factor Analysis.....	36

4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	46
4.3.1	Peran Faktor Permodalan terhadap Perubahan ROA.....	51
4.3.2	Peran Faktor Kinerja Keuangan Bank terhadap Perubahan ROA.....	54
4.4	Keterbatasan Penelitian	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		61

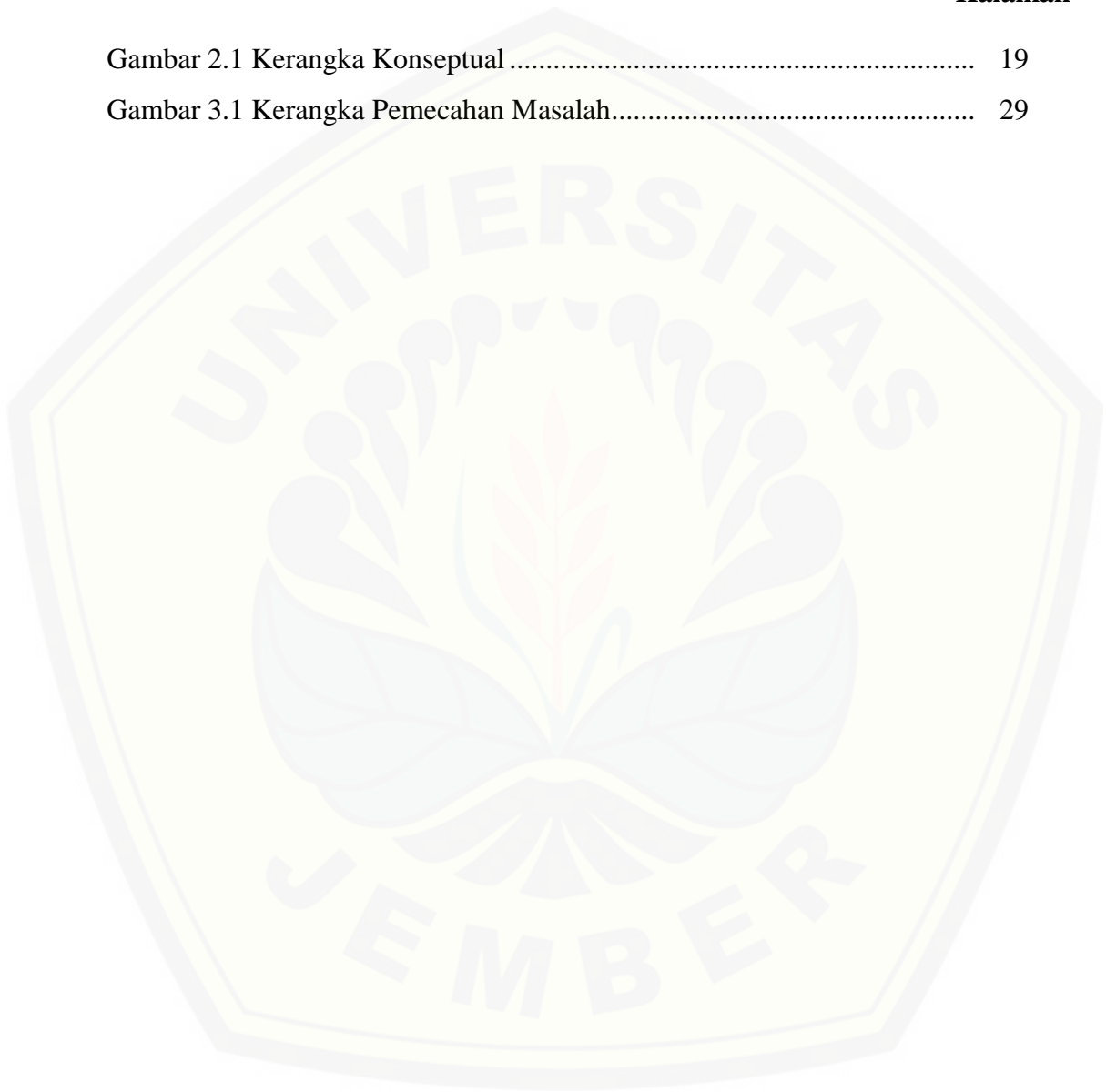


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Bank Konvensional Periode 2014-2017.....	2
Tabel 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	31
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	32
Tabel 4.3 Hasil Uji KMO and Bartlett's Test	37
Tabel 4.4 Hasil dari Principal Component Analysis.....	39
Tabel 4.5 Hasil dari Proses Rotasi	39
Tabel 4.6 Hasil Validasi Variabel nomor 1-4	42
Tabel 4.7 Hasil Validasi Variabel nomor 5-8	42
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda terhadap Rentabilitas (ROA).....	44
Tabel 4.9 Hasil Koefisien determinasi	46

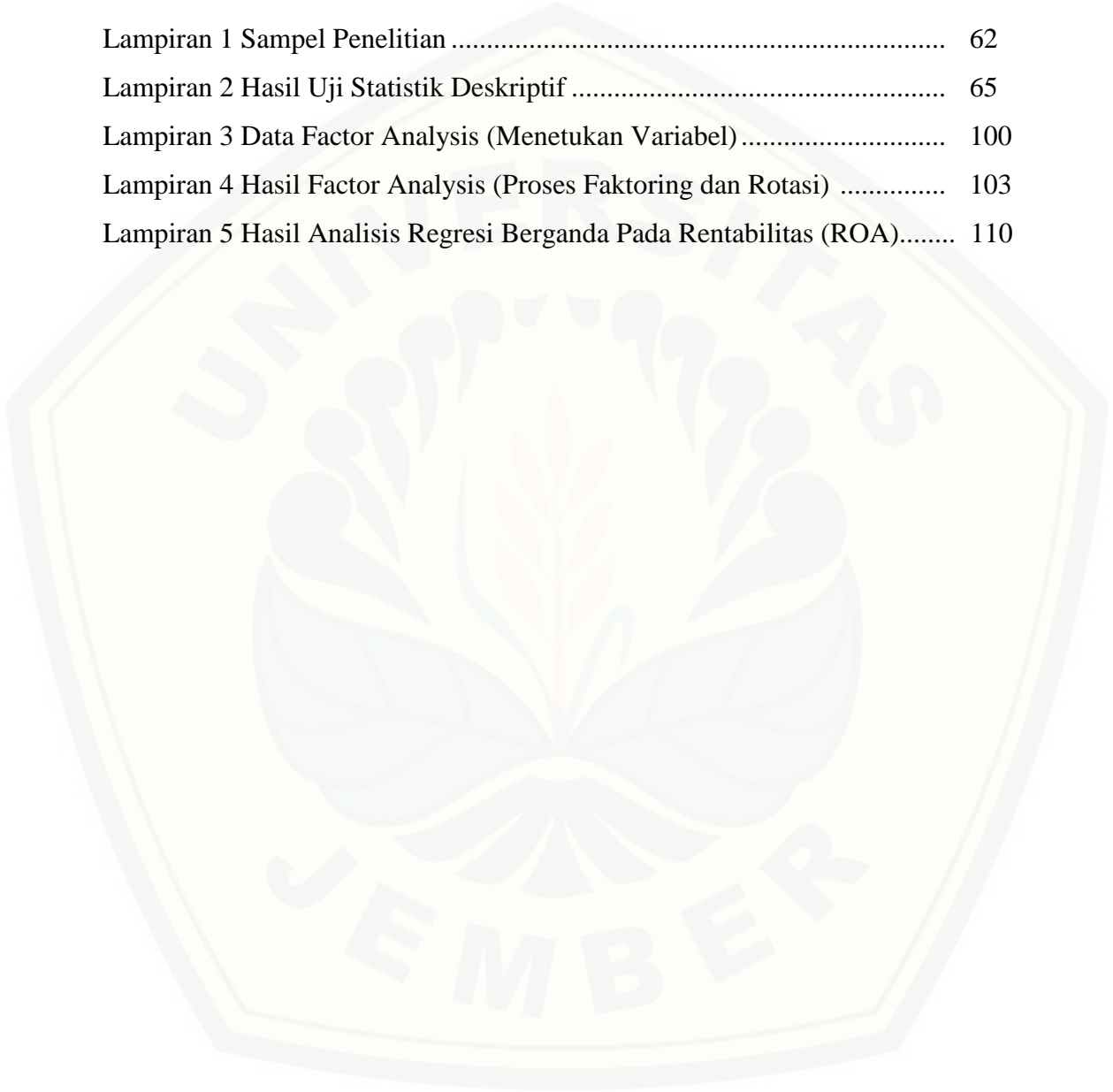
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sampel Penelitian	62
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Lampiran 3 Data Factor Analysis (Menentukan Variabel)	100
Lampiran 4 Hasil Factor Analysis (Proses Faktoring dan Rotasi)	103
Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Berganda Pada Rentabilitas (ROA).....	110



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan tersebut dalam meningkatkan labanya. Rentabilitas atau Profitabilitas juga mencerminkan bagaimana upaya perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu, dimana laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan aset maupun ekuitas yang menghasilkan keuntungan tersebut.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik, akan mendapatkan kepercayaan dari investor sehingga investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Seorang investor yang menginvestasikan modal pada suatu perusahaan akan memperoleh keuntungan yang berupa *capital gain* atau *dividen* dari investasinya, serta dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Kaitannya dengan hal tersebut, rasio profitabilitas merupakan rasio penting dalam keuangan, sehingga penting bagi perusahaan yang akan melakukan perluasan usahanya dan membutuhkan banyak modal dari para investor.

Taswan (2010:6) menyatakan bahwa Bank adalah suatu lembaga atau perusahaan *intermediary institution* yang aktivitasnya menghimpun dana dari nasabah yang kelebihan dana berupa deposito, tabungan, simpanan dan giro serta kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana dengan cara penjualan jasa keuangan maupun kredit, dimana nantinya berdampak terhadap peningkatan taraf kesejahteraan rakyat banyak. Perbankan juga berfungsi sebagai *transmission role* atau berperan untuk memperlancar lalu lintas pembayaran, artinya bahwa bank adalah lembaga yang memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi perdagangan dan pembayaran uang atau pemindahbukuan dana melalui produk-produk perbankan misalnya cek, kartu kredit, dan lain-lain. Oleh sebab itu, kemajuan perbankan di suatu negara dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk kemajuan negara tersebut.

Setiawan (2009) menyatakan bahwa Indikator pengukuran kinerja bank yang paling tepat adalah profitabilitas. Suatu perusahaan untuk mengukur tingkat

profitabilitasnya umumnya menggunakan *Return on equity* (ROE), tetapi untuk perusahaan perbankan, tingkat profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Dendrawijaya (2005) menyatakan bahwa ROA mampu mencerminkan seberapa besar kemampuan manajemen bank untuk mendapatkan laba selama periode tertentu secara menyeluruh. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola aset dan liabilitas yang salah satunya adalah melalui *Return On Assets* (ROA). Semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena tingkat pengembalian semakin besar. Namun sejak krisis yang melanda perbankan Indonesia berimbas pada industri perbankan.

Berikut ini akan dipaparkan mengenai gambaran kinerja keuangan sektor perbankan konvensional tahun 2014-2017, seperti terlihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Kondisi Kinerja Keuangan Bank Konvensional periode 2014-2017

Rasio	2014	2015	2016	2017
	TW IV	TW IV	TW IV	TW IV
CAR (%)	19,57	21,39	22,01	23,01
ROA (%)	2,85	2,32	2,15	2,38
NIM (%)	4,23	5,39	5,63	5,15
NPL Gross (%)	2,04	2,39	2,51	2,60
NPL Net (%)	0,98	1,14	1,18	1,17
LDR (%)	89,42	92,11	94,23	89,58

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Dari Tabel 1.1 di atas diketahui bahwa kinerja keuangan perbankan konvensional selama 4 (empat) tahun dilihat dari indikator kinerja keuangan CAR, NIM, NPL dan LDR menunjukkan trend yang meningkat. Kondisi ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif menunjukkan semakin efektif. Namun demikian kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu pada tahun 2014-2016 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017. Hal ini berarti pada tahun 2014-2016 perbankan kurang mampu mengoptimalkan aktivasnya dalam menghasilkan keuntungan, tetapi perbankan mampu

mengoptimalkan aktivitya dalam menghasilkan keuntungan pada tahun 2017 sehingga ROA yang dimiliki perbankan meningkat.

Penelitian ini menggunakan pengungkapan faktor penentu rentabilitas yaitu dengan *Return on Assets* (ROA) seperti penelitian tentang Faktor-faktor Penentu Profitabilitas Bank dengan objek berbeda yang telah dilakukan oleh Perusi dan Rizkianto (2014), Rahman *et al* (2015), Wayiera (2017), Tam and Trang (2017).

Perusi dan Rizkianto (2014) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank di Indonesia, menunjukkan hasil bahwa Permodalan berpengaruh positif signifikan terhadap ROAA dan NIM, Sedangkan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAE. *Cost to Income Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAA, ROAE, dan NIM. *State Ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAA dan ROAE. Sebaliknya, variabel *state Ownership* berpengaruh positif terhadap NIM. *Effective Tax Rate (Tax)* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAA dan ROAE, dan berpengaruh positif signifikan terhadap NIM.

Selain dilakukan di Indonesia, penelitian tentang faktor-faktor yang dapat menentukan rentabilitas bank juga dilakukan di beberapa negara, Rahman *et al.* (2015) melakukan penelitian tentang faktor-faktor penentu profitabilitas bank dengan sampel 25 bank komersial di bangladesh, menunjukkan hasil bahwa terhadap ROA : *capital adequacy* berpengaruh positif tidak signifikan, *credit risk*, *cost efficiency* dan Inflasi berpengaruh negatif signifikan, *ownership dummy* berpengaruh negatif, *size* , LIQD dan NIITA berpengaruh positif signifikan, terhadap NIM : *CAR* dan *equityta*, *non interest*, *LIQD* dan *NIM (-1)* berpengaruh positif signifikan, *NPLTL* berpengaruh positif tidak signifikan, *Ownership* tidak berpengaruh, *cost efficiency* dan *non traditional* berpengaruh negatif signifikan, terhadap ROE: *Capital adequacy* berpengaruh positif signifikan, *credit* tidak berpengaruh, *ownership* berpengaruh negatif signifikan, NIITA berpengaruh positif signifikan, *cost efficiency* berpengaruh negatif signifikan, Inflasi berpengaruh negatif signifikan, GGDP berpengaruh tidak signifikan.

Tam and Trang (2017) melakukan penelitian tentang faktor-faktor penentu profitabilitas bank dengan objek bank komersial yang terdaftar pada bursa efek vietnam, menunjukkan hasil bahwa *Bank Size*, *Management Expenses* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, *Growth of total Assets*, *Risks*, *Capital*, *GDP*, *Interest rate* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *Credit risk* berpengaruh positif terhadap ROA/ROE, berpengaruh negatif terhadap NIM dan Inflasi berpengaruh positif terhadap ROE/NIM, namun berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan kajian-kajian empiris mengenai Rentabilitas yang telah banyak dilakukan serta pentingnya rentabilitas bagi perbankan mendorong penelitian ini semakin menarik untuk dikaji lebih dalam lagi, khususnya mengenai faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bervariatif dan banyaknya faktor-faktor yang dapat menentukan rentabilitas/profitabilitas bank maka peneliti menggunakan alat *factor analysis*, dimana untuk mengetahui faktor apa sajakah yang dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel penelitian antara lain *Capital*, *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Risk*, *Labour Productivity*, *Ownership Structure (dummy)*, *Cost to Income Ratio*, *Bank Size*, *Non Interest Income to Total Assets*, *Liquidity*, *Off Balancesheet to Total Assets*, *Leverage*, *Operating Expenses management*, *Financing structure*, *Market share*, *Market capitalization*, dan *Effective Tax Rate*. Pemilihan beberapa variabel ini telah berdasarkan dari jurnal rujukan, sehingga digunakan ke-16 variabel seperti yang disebutkan diatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini menggunakan rumusan masalah faktor apa saja yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor apa saja yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun pihak tersebut antara lain akademisi, perbankan, serta peneliti.

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan penelitian lain dalam bidang manajemen, khususnya manajemen keuangan, serta diharapkan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada objek dan studi yang sama

b. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perbankan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Rentabilitas bank

Laba merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga laba yang diperoleh menjadi tinggi pula. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, sehingga diperlukan suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan perusahaan merupakan salah satu alat untuk memperkirakan atau mengetahui kinerja perusahaan, apabila kinerja perusahaan publik meningkat, nilai perusahaan akan semakin tinggi. Selain itu dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui jika perusahaan melakukan penyimpangan-penyimpangan.

Rentabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba (Wardiah, 2013: 284). Dengan kata lain rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rentabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return On Assets* yang selanjutnya disingkat ROA. ROA mempunyai hubungan yang positif terhadap perubahan laba (Hasibuan, 2004:100).

Rasio rentabilitas bertujuan mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Profitabilitas bank menarik bagi manajemen bank, pasar keuangan, pengawas bank dan akademisi. Kepentingan ini didorong oleh peningkatan konsolidasi di sektor perbankan, perubahan dalam teknologi dan regulasi produksi, dan pembubaran perbatasan,

baik produk-produk dan industri keuangan yang terkait secara internasional dan *vis-a-vis*. Yang menarik, dan seringkali secara implisit, harapan ini mencerminkan asumsi penting bukan hanya berkenaan dengan proses pengambilan keputusan bank atau perilaku kompetitifnya, tetapi juga berkenaan dengan faktor-faktor lain yang dapat membantu menjelaskan perubahan dan perbedaan dalam profitabilitas.

Rentabilitas bank dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets (ROA)*. Dendrawijaya (2005) menyatakan bahwa ROA mampu mencerminkan seberapa besar kemampuan manajemen bank untuk mendapatkan laba selama periode tertentu secara menyeluruh.

a. ROA(*Return On Assets*)

ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat return yang semakin tinggi.

ROA adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*Earning before tax*) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama (Hasibuan, 2001:100 dalam Wardiah, 2013). Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank. Profitabilitas yang diukur adalah profitabilitas perbankan yang mencerminkan tingkat efisiensi usaha perbankan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan laba yang tinggi dan ini akan memengaruhi pertumbuhan laba bank tersebut.

Menurut Muljono dalam Enderayanti (2005: 29), perubahan rasio ini dapat disebabkan, antara lain: 1. Lebih banyaknya aset yang digunakan, hingga menambah *operating income* dalam skala yang lebih besar; 2. Adanya kemampuan manajemen untuk mengalihkan portofolio/surat berharga ke jenis yang menghasilkan income yang lebih tinggi; 3. Adanya kenaikan tingkat bunga

secara umum; 4. Adanya pemanfaatan aset-aset yang semula tidak produktif menjadi aset produktif. (Wardiah, 2013: 299).

2.1.2 Faktor-faktor yang memengaruhi rentabilitas bank

Beberapa ahli berpendapat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rentabilitas/profitabilitas bank. Rahman *et al.* (2015) menyatakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas bank antara lain:

1. *Capital*

Modal merupakan indikator kinerja yang amat penting untuk perkembangan bank, karena setiap penciptaan aset disamping menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan risiko. Dua konsep yang sering digunakan dalam literatur, seperti (i) *actual capital* dan (ii) *Regulatory capital*. *Actual capital* dapat diukur dengan rasio ekuitas dibagi dengan Total aset atau yang disebut dengan *Capital Ratio*. *Regulatory capital* dapat diukur dengan Modal sendiri dibagi dengan Aktiva tertimbang menurut rata-rata atau yang disebut dengan *Capital Adequacy Ratio*.

2. *Risk*

Risiko dapat dianalisis melalui berbagai cara, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, keseluruhan risiko, dan lain-lain. Penelitian menggunakan risiko kredit, dimana risiko kredit diukur dengan rasio kredit macet terhadap total kredit (NPLTL). Perubahan dalam risiko kredit dapat mencerminkan perubahan dalam kesehatan portofolio pinjaman bank

3. *Bank Size*

Ukuran bank dianggap sebagai penentu penting dari profitabilitas, dimana ukuran perusahaan berdampak pada berbagai kegiatan bank termasuk peluang investasi, diversifikasi portofolio, reputasi dan akses ke modal ekuitas. Bank dengan ukuran besar, umumnya memiliki rasio yang lebih rendah daripada bank yang kecil, jadi bank-bank besar memiliki akses mudah ke pasar modal ekuitas.

4. *Ownership Structure dummy*

Struktur kepemilikan merupakan jenis institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan. Struktur kepemilikan

dapat berupa investor individual, pemerintah, dan institusi swasta. Dalam penelitian ini 0 sebagai kepemilikan swasta dan 1 sebagai kepemilikan pemerintah.

5. *Non Interest Income to Total Assets*

Pendapatan non bunga terhadap total aset dianggap sebagai penentu profitabilitas bank dan dihitung sebagai pendapatan non bunga dibagi dengan total aset. Pendapatan non bunga terdiri dari komisi, biaya layanan, biaya jaminan, laba bersih dari penjualan sekuritas investasi, dan laba valuta asing.

6. *Cost to Income Ratio*

Rasio ini digunakan untuk melihat pengaruh efisiensi manajemen mengenai biaya pada pendapatan bank. Semakin kecil rasio ini menunjukkan kinerja bank yang baik dalam melakukan efisiensi terhadap beban yang dikeluarkan bank untuk setiap periode sehingga pendapatan yang dihasilkan akan meningkat.

7. *Off-Balance sheet items to Total assets*

Off-balance sheet membantu bank untuk meningkatkan sumber pendapatan tanpa mengubah struktur modal. Kegiatan *off-balance sheet* (OBS) adalah kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan yang tidak terlihat atau tercatat dalam neracanya (*on-balance sheet*) karena aktivitasnya tidak menyebabkan dan melibatkan terjadinya kepemilikan suatu aset atau penerbitan instrumen utang.

8. *Growth of GDP*

Sebagai indikator makroekonomi, produk domestik bruto (PDB) adalah ukuran dari total kegiatan ekonomi suatu negara. Hal ini diasumsikan memiliki dampak positif dari pertumbuhan PDB terhadap Profitabilitas bank

9. *Inflation*

Kinerja bank sangat dipengaruhi oleh inflasi. Peningkatan tingkat inflasi berdampak pada anggaran individu dan organisasi yang kemudian berdampak negatif terhadap likuiditas dan menurunnya kemampuan untuk membayar hutang(kewajiban).

Menurut Brigham dan Houston (2001:107), faktor-faktor yang memengaruhi rentabilitas ada tiga, yaitu:

1. Likuiditas

Rasio ini menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya

2. Manajemen Aktiva

Yaitu serangkaian risiko yang mengukur seberapa efektif perusahaan telah mengelola aktiva-aktivanya

3. Manajemen Utang

Yaitu seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*)

Sedangkan Perusi dan Rizkianto (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank ada 2, yaitu:

1. Faktor Internal

- a. *Capital ratio*
- b. *Cost to Income Ratio*
- c. *Loan Loss Provision*
- d. *Deposits Growth*
- e. *Bank Size*
- f. *Interst Income Share*
- g. *Funding Cost*
- h. *Ownership*
- i. *Foreign Ownership*

2. Faktor Eksternal

- a. *Effective Tax Rate*
- b. *Inflation*
- c. *GDP Growth*
- d. *Stock Market Capitalization to GDP*
- e. *Bank Concentration*

2.1.3 Pengaplikasian Analisis Faktor pada penelitian terdahulu

Analisis faktor merupakan nama umum yang menunjukkan suatu kelas prosedur, utamanya digunakan untuk mereduksi data atau meringkas, dari variabel yang banyak diubah menjadi sedikit variabel, misalnya dari 15 variabel yang lama diubah menjadi 4 atau 5 variabel baru yang disebut faktor dan masih memuat sebagian besar informasi yang terkandung dalam variabel asli (*Original Variable*). Hubungan antar-set dari banyak variabel yang saling terkait (berhubungan) diteliti dan dinyatakan dalam sedikit faktor yang mendasari (Supranto, 2004:114).

Secara matematis, analisis faktor agak mirip dengan regresi linier berganda, yaitu bahwa setiap variabel dinyatakan sebagai suatu kombinasi linier dari faktor yang mendasari (*underlying factors*). Jumlah (*amount*) varian yang disumbangkan oleh suatu variabel dengan variabel lainnya yang tercakup dalam analisis disebut *communality*. Kovariansi antar variabel yang diuraikan, dinyatakan dalam suatu *common factors* yang sedikit jumlahnya ditambah dengan faktor yang unik untuk setiap variabel. Faktor-faktor ini tidak secara jelas terlihat (*not overtly observed*) (Supranto, 2004:116).

Beberapa penelitian yang menggunakan metode analisis faktor adalah sebagai berikut, Indriastuti dan Kartika (2008) melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh rasio keuangan CAMELS terhadap kinerja saham pada sektor perbankan menggunakan metode analisis faktor dan analisis berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari 26 variabel yang diuji dengan asumsi analisis faktor diperoleh 10 variabel yang layak mewakili CAMELS untuk selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda linier. Rasio tersebut antara lain terdiri dari Kelompok *Capital*: CAR, CAPCOM, dan Trend. Kelompok *Asset*: APYD2. Kelompok *management*: ROA, ROE, NPM dan NIM. Kelompok *Liquidity*: LDR. Sedangkan untuk kelompok *Sensitivity*: CAPEX1. Rasio CAMELS yaitu CAR, CAPCOM, TREND, APYD2, NPM, ROA, ROE, NIM, LDR, dan CAPEX1 secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham. Rasio CAMELS CAPCOM dan NPM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham. Sedangkan delapan

variabel lainnya yaitu *CAR*, *TREND*, *APYD2*, *ROA*, *ROE*, *NIM*, *LDR* dan *CAPEX1* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja saham.

Awwad, and Al- adaileh (2012) melakukan penelitian tentang Faktor yang menentukan praktik manajemen hubungan pelanggan dengan konteks Bank Umum Yordania menggunakan metode analisis faktor, menunjukkan hasil bahwa dari variabel yang dianalisis terbentuk 5 faktor antara lain, *Factor 1: Interactive Management* berhubungan dengan *capturing customers feedback and involving them in products improvement*, *Factor 2: Customer Prospecting* berhubungan dengan *tracking and prospecting and acquisition of new customers*, *Factor 3: Partnership* berhubungan dengan *building partnerships with customers*, *Factor 4: Responsiveness to Customers* berhubungan dengan *responding to customer's problems and special needs that meet his/her interests*, *Factor 5: Customer Surveying* berhubungan dengan *follow-up and surveying customer's expectations and satisfaction*.

Rachmasari (2014), dalam penelitiannya menggunakan metode analisis faktor. Variabel independen yang digunakan adalah sebanyak 18 variabel dengan 2 variabel dependen, antara lain Laba Kotor, Laba Bersih, *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Inventori Turnover Ratio*, *Total asset turnover ratio*, *Working Capital Turnover*, *Gross profit margin*, *Operating Ratio*, *Net Profit Margin*, *ROA*, *ROE*, *ROS*, *Firm size*, *price FMCG*, honor peg, diskon. Hasilnya ditemukan bahwa dari variabel yang digunakan dapat membentuk 3 faktor yang memiliki pengaruh terhadap fluktuasi laba Swalayan Gede Yogyakarta. Faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi laba pada Swalayan Gede Yogyakarta adalah faktor “modal kerja” dan faktor “profitabilitas” yang meliputi *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *debt to equity ratio*, *Working Capital Turnover*, *Debt to Total Assets Ratio*, *ROA*, *ROE* dan *Net Profit Margin*. Semua faktor tersebut berpengaruh pada fluktuasi laba kotor, sedangkan tidak ada faktor yang berpengaruh secara signifikan pada laba bersih.

Dari ketiga penelitian diatas yang menggunakan metode analisis faktor menunjukkan bahwa dari banyaknya variabel awal yang digunakan dalam penelitian tersebut, terbentuk ke dalam beberapa variabel baru yang dinamakan

faktor dan dari faktor-faktor yang baru tersebut masih memuat beberapa variabel yang dapat mewakili semua variabel penelitian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Faktor-faktor penentu rentabilitas/profitabilitas bank telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan objek negara yang berbeda serta terdapat beberapa penelitian dengan menggunakan metode analisis faktor. Penelitian terdahulu dijadikan acuan dasar dalam penelitian ini sekaligus pembandingan penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian yang dijadikan pedoman oleh peneliti sebagai berikut:

Indriastuti dan Kartika (2008) melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh rasio keuangan CAMELS terhadap kinerja saham pada sektor perbankan menggunakan metode analisis faktor dan analisis berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari 26 variabel yang diuji dengan asumsi analisis faktor diperoleh 10 variabel yang layak mewakili CAMELS untuk selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda linier. Rasio tersebut antara lain terdiri dari Kelompok *Capital*: CAR, CAPCOM, dan Trend. Kelompok *Asset*: APYD2. Kelompok *management*: ROA, ROE, dan NIM. Kelompok *Liquidity*: LDR. Sedangkan untuk kelompok *Sensitivity*: CAPEX1. Rasio CAMELS yaitu CAR, CAPCOM, TREND, APYD2, NPM, ROA, ROE, NIM, LDR, dan CAPEX1 secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham. Rasio CAMELS CAPCOM dan NPM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham. Sedangkan delapan variabel lainnya yaitu CAR, TREND, APYD2, ROA, ROE, NIM, LDR dan CAPEX1 tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja saham.

Awwad, and Al- adaileh (2012) melakukan penelitian tentang Faktor yang menentukan praktik manajemen hubungan pelanggan dengan konteks Bank Umum Yordania menggunakan metode analisis faktor, menunjukkan hasil bahwa dari variabel yang dianalisis terbentuk 5 faktor antara lain, *Factor 1: Interactive Management* berhubungan dengan *capturing customers feedback and involving them in products improvement*, *Factor 2: Customer Prospecting* berhubungan dengan *tracking and prospecting and acquisition of new customers*, *Factor 3:*

Partnership berhubungan dengan *building partnerships with customers*, *Factor 4: Responsiveness to Customers* berhubungan dengan *responding to customer's problems and special needs that meet his\her interests*, *Factor 5: Customer Surveying* berhubungan dengan *follow-up and surveying customer's expectations and satisfaction*.

Perusi dan Rizkianto (2014) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank, Variabel-variabel yang digunakan adalah *Capital Ratio*, *Cost-to-income ratio*, *Loan loss provision (LLP)*, *Deposit Growth*, *Bank Size*, *Interest Income Share*, *Funding Cost*, *Ownership*, *Foreign Ownerships*, *Taxation*, *Inflation*, *GDP growth*, *Stock Market Capitalization*, dan *concentration* sebagai variabel bebas, serta *Return On Average Assets (ROAA)*, *Return On Average Equity (ROAE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* sebagai variabel terikat. Dengan menggunakan metode *Pooled Generalized Least Square Model* dan *Fixed Effect Model*, menunjukkan hasil bahwa Permodalan berpengaruh positif signifikan terhadap ROAA dan NIM, Sedangkan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAE. *Cost to Income Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAA, ROAE, dan NIM. *State Ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAA dan ROAE. Sebaliknya, variabel *state Ownership* berpengaruh positif terhadap NIM. *Effective Tax Rate (Tax)* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAA dan ROAE, dan berpengaruh positif signifikan terhadap NIM.

Cecaria, dan Meiranto (2015) melakukan penelitian tentang faktor yang membentuk Kinerja (CAMELS) pada perbankan Indonesia menggunakan metode analisis faktor menunjukkan hasil bahwa Dari 26 rasio yang telah diuji, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat 13 variabel permanen yang terbagi dalam 3 faktor yaitu faktor 1, 2, dan 7. variabel-variabel tersebut adalah RORA, SPRD, GPM, PM, ROE, ROTA, ROA, dan NPM pada faktor 1. PR, RAR, CAR, dan DRR pada faktor 2. NIM pada faktor 7. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio-rasio yang terdapat pada faktor 1 merupakan rasio utama yang membentuk kinerja CAMELS. Rasio tersebut merupakan rasio yang terkandung dalam faktor *Earnings* atau rentabilitas yang diwakili oleh rasio SPRD

(*Spread Management*), *GPM (Gross Profit Margin)*, *PM (Profit Margin)*, *ROE (Return On Equity)*, *ROTA (Return On Total Assets)*, *ROA (Return On Assets)*, dan *NPM (Net Profit Margin)*. Jika diurutkan sesuai keutamaannya, maka faktor *Capital* atau permodalan merupakan faktor utama kedua setelah *Earning* dalam penilaian tingkat kesehatan perbankan. Setelah itu, disusul oleh faktor *Assets Quality* di urutan ketiga, *Management* di urutan keempat, *Liquidity* di urutan kelima, dan *Sensitivity to Market Risk* sebagai faktor terakhir dalam analisis CAMELS.

Rahman *et al.* (2015) melakukan penelitian tentang faktor-faktor penentu profitabilitas bank menggunakan metode regresi linier berganda dengan sampel 25 bank komersial di bangladesh, menunjukkan hasil bahwa terhadap ROA : *capital adequacy* berpengaruh positif tidak signifikan, *credit risk*, *cost efficiency* dan Inflasi berpengaruh negatif signifikan, *ownership dummy* berpengaruh negatif, *size* , *LIQD* dan *NIITA* berpengaruh positif signifikan, terhadap NIM : *CAR* dan *equityta*, *non interest*, *LIQD* dan *NIM (-1)* berpengaruh positif signifikan, *NPLTL* berpengaruh positif tidak signifikan, *Ownership* tidak berpengaruh, *cost efficiency* dan *non traditional* berpengaruh negatif signifikan, terhadap ROE: *Capital adequacy* berpengaruh positif signifikan, *credit* tidak berpengaruh, *ownership* berpengaruh negatif signifikan, *NIITA* berpengaruh positif signifikan, *cost efficiency* berpengaruh negatif signifikan, Inflasi berpengaruh negatif signifikan, *GGDP* berpengaruh tidak signifikan.

Wayiera (2017) melakukan penelitian tentang faktor-faktor penentu profitabilitas bank menggunakan metode statistik deskriptif, menunjukkan hasil bahwa Kapitalisasi bank memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas bank, Aset bank (ukuran bank) berdampak positif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, semakin besar buku aset bank, semakin menguntungkan. Faktor spesifik industri memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas. Faktor-faktor yang dipilih dalam penelitian ini terkait dengan simpanan pelanggan; konsentrasi industri (pangsa pasar simpanan nasabah dari empat bank teratas) dan pertumbuhan pasar (pertumbuhan total simpanan nasabah). Temuan ini berarti bahwa tingkat deposit pelanggan tidak berkorelasi positif dengan profitabilitas.

Tam and Trang (2017) melakukan penelitian tentang faktor-faktor penentu profitabilitas bank dengan objek bank komersial yang terdaftar pada bursa efek vietnam menggunakan REM *regression*, menunjukkan hasil bahwa *Bank Size*, *Management Expenses* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, *Growth of total assets*, *Risks*, *Capital*, *GDP*, *Interest rate* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *Credit risk* berpengaruh positif terhadap ROA/ROE, berpengaruh negatif terhadap NIM dan Inflasi berpengaruh positif terhadap ROE/NIM, berpengaruh negatif terhadap ROA

Berdasarkan uraian singkat beberapa penelitian terdahulu, maka terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan 16 variabel yang sebagian besar berasal dari internal dan external perusahaan yang kemudian diuji dengan analisis faktor.

Ringkasan penelitian terdahulu terdapat pada Tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Indriastuti dan Kartika (2008)	Rasio CAMELS (<i>Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity to market risk</i>), kinerja saham	Analisis Faktor dan Analisis Regresi	Dari 26 variabel yang diuji dengan asumsi analisis faktor diperoleh 10 variabel yang layak mewakili CAMELS untuk selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda linier. Kelompok <i>Capital</i> : CAR, CAPCOM, dan Trend. Kelompok <i>Asset</i> : APYD2. Kelompok <i>management</i> : ROA, ROE, dan NIM. Kelompok <i>Liquidity</i> : LDR. Sedangkan untuk kelompok <i>Sensitivity</i> : CAPEX1.
2	Awwad, and Al-adaileh (2012)	<i>customer prospecting, relations with customers, interactive management,</i>	<i>Factor Analysis</i>	Factor 1: Interactive Management relate to capturing customers feedback and involving them in products improvement, Factor 2:

Lanjutan Tabel 2.1

		<i>understanding customer expectations, empowerment, partnerships, and personalization.</i>		Customer Prospecting relate to tracking and prospecting and acquisition of new customers, Factor 3: Partnership relate to building partnerships with customers, Factor 4: Responsiveness to Customers involve responding to customer's problems and special needs that meet his\her interests, Factor 5: Customer Surveying involve follow-up and surveying customer's expectations and satisfaction
3	Perusi dan Rizkianto (2014)	<i>Capital Ratio, Cost-to-income ratio, Loan loss provision (LLP), Deposit Growth, Bank Size, Interest Income Share, Funding Cost, Ownership, Foreign Ownerships, Taxation, Inflation, GDP growth, Stock Market Capitalization, dan concentration, ROAA, ROAE, dan NIM</i>	<i>Pooled Generalized Least Square Model dan Fixed Effect Model</i>	Permodalan berpengaruh positif signifikan terhadap ROAA dan NIM, Sedangkan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAE. <i>Cost to Income Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAA, ROAE, dan NIM. <i>State Ownership</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAA dan ROAE. Sebaliknya, variabel <i>state Ownership</i> berpengaruh positif terhadap NIM. <i>Effective Tax Rate (Tax)</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAA dan ROAE, dan berpengaruh positif signifikan terhadap NIM
4	Cecaria, dan Meiranto (2015)	Rasio CAMELS (Permodalan, Kualitas aset, Manajemen, Rentabilitas, Likuiditas, dan	Analisis Faktor	Dari 26 rasio yang telah diuji, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat 13 variabel permanen yang terbagi dalam 3 faktor yaitu faktor 1, 2, dan 7. variabel-

Lanjutan Tabel 2.1

		Sensitivitas terhadap resiko pasar)		variabel tersebut adalah RORA, SPRD, GPM, PM, ROE, ROTA, ROA, dan NPM pada faktor 1. PR, RAR, CAR, dan DRR pada faktor 2. NIM pada faktor 7.
4	Rahman et al (2015)	<i>Profitability, Capital, Risk, Bank Size, Ownership Structure (Dummy Variable), Non-interest, income to total assets, Cost-to-income ratio, Off-Balance Sheet items to total assets, Total loan to total assets, GDP Growth Rate, Inflation</i>	GMM Estimator	ROA : CAR (+) not sig, Credit risk (-) sig, Ownership dummy (-), size (+) sig, NIITA (+) sig, cost efficiency (-) sig, LIQD (+) sig, INFL (-) sig NIM : CAR & equityta (+) sig, NPLTL (+) not sig, Ownership not sig, NIITA (+) sig, cost efficiency (-) sig, non traditional (-) sig, LIQD (+) sig, NIM (-1) (+) sig ROE: CAR (+)sig, credit not, owner (-) sig, NIITA (+) sig, COSTINC (-) sig, INFL (-) sig.
6	Wayiera (2017)	<i>Profitability, bank-specific, industry-specific and Macroeconomic</i>	Statistik deskriptif	Kapitalisasi bank memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas bank, Aset bank (ukuran bank) berdampak positif terhadap profitabilitas. Faktor spesifik industri memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas.
7	Tam and Trang (2017)	<i>ROA, ROE, NIM, Bank Size, Management Expenses, Growth of total assets, Risks, Capital, GDP, Interest rate, Credit risk, dan Inflasi</i>	REM Regression	<i>Bank Size, Management Expenses</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, <i>Growth of total assets, Risks, Capital, GDP, Interest rate</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, <i>Credit risk</i> berpengaruh positif terhadap ROA/ROE, berpengaruh negatif terhadap NIM dan Inflasi

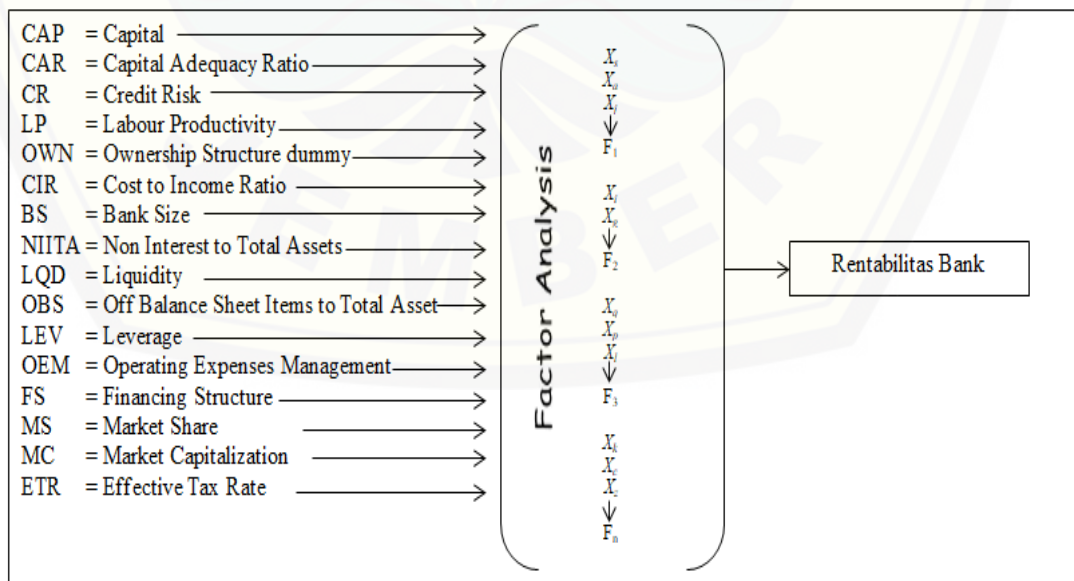
Lanjutan Tabel 2.1

berpengaruh positif
terhadap ROE/NIM,
berpengaruh negatif
terhadap ROA

Sumber: Indriastuti dan Kartika (2008), Awwad, and Al- adaileh (2012), Perusi dan Rizkianto (2014), Cecaria, dan Meiranto (2015), Rahman et al (2015), Wayiera (2017), Tam and Trang (2017).

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor apa saja yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan dua analisis data, yaitu analisis faktor dan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini terdapat 16 variabel yang diperoleh dari beberapa jurnal rujukan. 16 variabel tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis faktor. Analisis ini berguna untuk mereduksi data menjadi lebih sedikit, sehingga diperoleh data atau variabel baru yang dinamakan sebagai faktor. Kemudian faktor-faktor tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan hasil apa saja faktor yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, pengaruh antar variabel dalam penelitian ini secara keseluruhan ditunjukkan dalam Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai *exploratory research*. *Eksploratory research* adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menggali data dari responden dan untuk mengkaji tingkat dimana variabel yang diteliti diharapkan bisa menjelaskan objek yang diteliti melalui data yang terkumpul (Supranto, 2003:6).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai pengambilan sampel penelitian ini, dimana pemilihannya didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut adalah Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian yaitu pada tahun 2014-2017.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data *pooling* dengan menggunakan data sekunder, dimana data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan serta data pendukung lainnya. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari beberapa sumber, yaitu website Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia dan website resmi bank yang menjadi sampel penelitian.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data yaitu metode analisis faktor dan metode regresi linier berganda. Variabel terikat penelitian ini yaitu *Return On Assets (ROA)*, dimana digunakan pada saat melakukan analisis regresi berganda, sedangkan variabel bebas penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu variabel bebas pada saat melakukan metode analisis faktor dan variabel bebas pada saat melakukan analisis regresi linier berganda. Variabel bebas regresi linier berganda diperoleh dari hasil penginterpretasian dari metode analisis faktor.

3.4.1 Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) adalah rentabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA)

3.4.2 Variabel bebas

a. Variabel bebas pada *factor analysis*

Variabel bebas pada saat melakukan metode analisis faktor penelitian ini adalah:

CAP = <i>Capital</i>	LQD = <i>Liquidity</i>
CAR = <i>Capital Adequacy Ratio</i>	OBS = <i>Off Balance Sheet to Total Asset</i>
CR = <i>Credit Risk</i>	LEV = <i>Leverage</i>
LP = <i>Labour Productivity</i>	OEM = <i>Operating Expenses management</i>
OWN = <i>Ownership Structure Dummy</i>	FS = <i>Financing structure</i>
CIR = <i>Cost to income ratio</i>	MS = <i>Market share</i>
BS = <i>Bank Size</i>	MC = <i>Market Capitalization</i>
NIITA = <i>Non Interest Income to Total Assets</i>	ETR = <i>Effective Tax Rate</i>

b. Variabel bebas pada regresi berganda

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah hasil dari tahapan faktor analisis, yaitu:

f_1 = Faktor ke-1

f_2 = Faktor ke-2

F_3 = Faktor ke-3

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Data yang akan dianalisis disajikan dalam definisi operasional dan skala pengukuran variabel pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Notasi	Variabel Independen	Definisi operasional variabel	Skala Pengukuran
CAP	<i>Capital</i>	Modal yang digunakan bank untuk meningkatkan keuntungannya	Rasio
CAR	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	Kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aset produktif yang berisiko	Rasio

Lanjutan Tabel 3.1

CR	<i>Credit risk</i>	Risiko kerugian akibat kegagalan pihak peminjam tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pemberi pinjaman pada saat jatuh tempo	Rasio
LP	<i>Labour Productivity</i>	Kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan setiap karyawan yang ada agar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan	Rasio
OWN	<i>Ownership Structure dummy</i>	Penyebaran komposisi saham pihak-pihak yang memiliki kekuasaan untuk menentukan kebijakan sebagai pedoman manajer dalam mengelola perusahaan	Nominal
CIR	<i>Cost to Income ratio</i>	Pengaruh efisiensi manajemen terhadap beban yang dikeluarkan bank untuk setiap periode sehingga pendapatan yang dihasilkan akan meningkat	Rasio
BS	<i>Bank Size</i>	Skala perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan pada akhir tahun, Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan	Rasio
NII	<i>NIITA</i>	Kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan selain dari pendapatan bunga, tingginya <i>Non Interest Income</i> maka dapat memicu naiknya tingkat rentabilitas bank	Rasio
LQD	<i>Liquidity</i>	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya	Rasio
OBS	<i>OFBSTA</i>	Kegiatan di luar neraca yang membantu bank meningkatkan sumber pendapatan tanpa mengubah struktur modal	Rasio
LEV	<i>Leverage</i>	Ketergantungan perusahaan pada utang lebih dari ekuitas dalam membiayai operasi perusahaan	Rasio
OEM	<i>Operating expenses management</i>	Penurunan biaya operasional yang berasal dari manajemen yang berujung pada peningkatan efisiensi operasi bank	Rasio
FS	<i>Financing Structure</i>	Upaya perusahaan dalam membiayai operasinya dengan menggunakan sumber utang dan ekuitas.	Rasio
MS	<i>Market share</i>	persentase nilai jual atau beli barang atau jasa tertentu yang dikuasai oleh pelaku usaha pada pasar bersangkutan dalam periode tertentu	Rasio
MC	<i>Market Capitalization</i>	Jumlah uang yang harus dibayar oleh seseorang atau badan usaha untuk membeli suatu perusahaan	Rasio

Lanjutan Tabel 3.1

ETR	<i>Effective Tax Rate</i>	Kewajiban untuk membayar pajak kepada negara atas penghasilan yang didapatkan suatu bank	Rasio
ROA	<i>Return On Assets</i>	Ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki	Rasio

3.6 Metode Analisis

Untuk menentukan nilai variabel dapat dilakukan dengan formula berikut:

$$CAP = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Aset}} \quad (3.1)$$

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\% \quad (3.2)$$

$$CR = \frac{\text{NPL}}{\text{Total loan}} \quad (3.3)$$

$$LP = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Jumlah karyawan}} \quad (3.4)$$

Own : Own = 1, jika bank dimiliki pemerintah
dan Own= 0, jika bank dimiliki pemerintah

$$CIR = \frac{\text{Total Cost}}{\text{Income}} \quad (3.6)$$

$$BS = \ln \text{ Total aset} \quad (3.7)$$

$$NIITA = \frac{\text{Non Interst Income}}{\text{Total Asset}} \quad (3.8)$$

$$LQD = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \quad (3.9)$$

$$OBS = \frac{\text{Off Balance sheet}}{\text{Total Aset}} \quad (3.10)$$

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \quad (3.11)$$

$$OEM = \frac{\text{Operating expenses}}{\text{Pendapatan}} \quad (3.12)$$

$$FS = \frac{\text{Simpanan}}{\text{Total Kewajiban Pelanggan}} \quad (3.13)$$

$$MS = \frac{\text{Simpanan nasabah}}{\text{Total Simpanan nasabah}} \quad (3.14)$$

$$MC = \text{Jumlah Lembar Beredar} \times \text{Harga Saham} \quad (3.15)$$

$$ETR = \frac{\text{Pajak yang dibayarkan}}{\text{Earning Before Tax}} \quad (3.16)$$

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}} \quad (3.17)$$

Untuk menjawab permasalahan yang ada, dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum dari masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai data penelitian, mengenai variabel penelitian.

3.6.2 Analisis Faktor

Analisis faktor pada prinsipnya mencoba menemukan hubungan antara sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal.

Prosedur dalam analisis faktor meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan variabel apa saja yang akan dianalisis

Adalah menilai mana saja variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya. Penelitian ini menganalisis faktor apa saja yang menentukan rentabilitas bank, untuk itu dikumpulkan sebanyak 16 variabel, antara lain *Capital*, *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Risk*, *Labour Productivity*, *Ownership structure dummy*, *Cost to Income Ratio*, *Bank Size*, *Non Interest Income to Total Assets*, *Liquidity*, *Off Balancesheet to Total Asset*, *Leverage*, *Operating Expenses management*, *Financing structure*, *Market share*, *Market capitalization*, dan *Effective Tax Rate*.

b. *Data summarization*, yakni mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi

Besarnya korelasi atau korelasi antar variabel independen harus cukup kuat. Tingginya korelasi antar indikator mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut dapat dikelompokkan dalam sebuah indikator yang homogen.

Memeriksa korelasi parsial, korelasi antar dua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain, justru harus kecil. Korelasi parsial ini juga disebut dengan *negative anti image correlation*. Dalam tahap ini juga diuji apakah variabel tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut maka menggunakan metode *Kaiser meyer Olkin* (KMO) dengan *measuring of sampling adequacy* (MSA). Pengujian ini mengharuskan adanya korelasi yang signifikan diantara paling sedikit beberapa variabel.

Angka *measure of sampling Adequacy* (MSA) berkisar 0 sampai 1 dengan kriteria:

- 1) $MSA = 1$ (variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain)
 - 2) $MSA > 0,5$ (Variabel tersebut masih bisa diprediksi dan bisa diminimalisir lebih lanjut)
 - 3) $MSA < 0,5$ (Variabel tersebut tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lain)
- c. *Data Reduction*, yakni setelah melakukan korelasi, dilakukan proses membuat sebuah variabel set baru yang dinamakan faktor

Proses ini akan mengekstrak satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji variabel sebelumnya. Terdapat dua pendekatan dalam analisis faktor, yaitu *principal component analysis* dan *common factor analysis*. Di dalam *principal component analysis* jumlah varian dalam data dipertimbangkan. *Principal component analysis* direkomendasikan kalau tujuan utama peneliti ialah menentukan banyaknya faktor yang diekstraksi minimum (sedikit mungkin) tetapi menyerap sebagian besar informasi yang terkandung pada semua variabel asli atau menyumbang sebagian besar varian pada data untuk analisis *multivariate* selanjutnya. Faktor-faktor tersebut dinamakan *principal components*.

Di dalam *common factor analysis*, faktor diestimasi hanya didasarkan pada *common variance*. Metode ini dianggap tepat kalau tujuan utamanya ialah mengenali/mengidentifikasi dimensi yang mendasari dan *common variance*

menjadi penting bagi peneliti. Metode ini juga dikenal sebagai *principal axis factoring*.

Pada penelitian ini akan digunakan metode *Principal Component Analysis* (disebut *component analysis*) untuk melakukan ekstraksi, karena metode ini akan mengaitkan semua varians pada sebuah variabel, yaitu *common variance*, *specific variance*, dan *error Varians*. Kemudian untuk menghentikan ekstraksi faktor menggunakan tolak ukur *eigen value* diatas 1.

Setelah satu atau lebih terbentuk, jika ada keraguan atas hasil yang ada, bisa dilakukan proses rotasi. Dimana proses rotasi ini akan memperjelas posisi sebuah variabel, akankah dimasukkan pada faktor satu atautkah yang lain. Pada penelitian ini menggunakan metode rotasi *Orthogonal Rotation* dengan metode *Varimax*.

d. Interpretasi faktor (memberi nama)

Interpretasi atas faktor yang telah terbentuk, khususnya memberi nama atas faktor yang terbentuk tersebut, yang dianggap bisa mewakili variabel-variabel anggota faktor tersebut. Interpretasi dipermudah dengan mengenali/mengidentifikasi variabel yang muatannya (*loadingnya*) besar pada faktor yang sama. Faktor tersebut kemudian bisa diinterpretasikan, dinyatakan dalam variabel yang mempunyai *high loading* padanya. Manfaat lainnya didalam membantu untuk membuat interpretasi ialah menge-plot variabel, dengan menggunakan *factor loading* sebagai koordinat.

e. Validasi atas hasil faktor

Validasi analisis faktor dimaksudkan untuk mengetahui apakah hasil analisis faktor tersebut bisa digeneralisasikan pada populasi. Proses validasi dalam penelitian ini adalah dengan menguji kestabilan faktor yang telah terbentuk. Langkah untuk mengetahui kestabilan tersebut, sampel yang ada akan dipecah (*split*) menjadi dua bagian, kemudian setiap bagian akan diuji dengan analisis faktor, persis seperti yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian masing-masing hasil diperbandingkan, dengan ketentuan, jika sebuah faktor stabil maka hasil-hasil yang ada relatif tidak jauh berbeda, baik jumlah faktor atau angka-angkanya.

f. Membuat *factor score*

Suatu faktor sebetulnya merupakan kombinasi linear dari variabel-variabel asli. *Factor score* pada dasarnya adalah upaya untuk membuat satu atau beberapa variabel yang lebih sedikit dan berfungsi untuk menggantikan variabel asli yang sudah ada. Pembuatan *factor score* akan berguna jika akan dilakukan analisis lanjutan, seperti analisis regresi atau analisis diskriminan. Setelah dilakukan proses *factor score* pada penelitian ini maka akan dilanjutkan pada analisis lanjutan yaitu, analisis regresi linier berganda. Proses lanjutan ini dilakukan untuk menjawab tujuan yaitu untuk mengetahui faktor penentu tinggi rendahnya rentabilitas bank.

Factor score bertujuan untuk mempermudah dalam pengujian selanjutnya yaitu analisis regresi. *Factor score* sama dengan variabel aslinya, juga berupa angka sejumlah data yang ada. Dengan demikian, jika terdapat tiga faktor maka tiap faktor juga memuat data sejumlah kasus pada file faktor. *Factor score* diperoleh secara otomatis melalui program SPSS setelah melakukan serangkaian tahapan dari analisis faktor. *Factor score* yang diperoleh dari program SPSS digunakan sebagai dasar dalam pengujian analisis regresi berganda, dimana dari ketiga faktor yang teridentifikasi memiliki nilai *factor score* yang berbeda-beda pada setiap faktornya.

3.6.3 Regresi Linear Berganda (berbasis faktor)

Setelah ditemukan persamaan faktor-faktor tersebut, maka untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengkaji faktor apa saja yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank maka hasil analisis faktor dilanjutkan dengan analisis regresi berganda. Formula yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 f_1 + \alpha_2 f_2 + \dots + \alpha_n f_n \quad (3.18)$$

Dimana:

Y = Profitabilitas bank (ROA)

α = Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n$ = koefisien regresi

f1 = faktor 1

f2 = faktor 2

fn = Faktor n

a. Uji hipotesis

1) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0: \alpha_i = 0$, berarti faktor baru tidak dapat menentukan tinggi rendahnya Rentabilitas bank secara signifikan;

$H_a: \alpha_i \neq 0$, berarti faktor baru dapat menentukan tinggi rendahnya Rentabilitas bank secara signifikan;

b) Menentukan tingkat signifikansi (α) :

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1%, 5% atau 10%.

c) Penarikan keputusan hipotesis

1) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima. Artinya, faktor baru yang diteliti secara parsial tidak dapat menentukan tinggi rendahnya Rentabilitas bank secara signifikan;

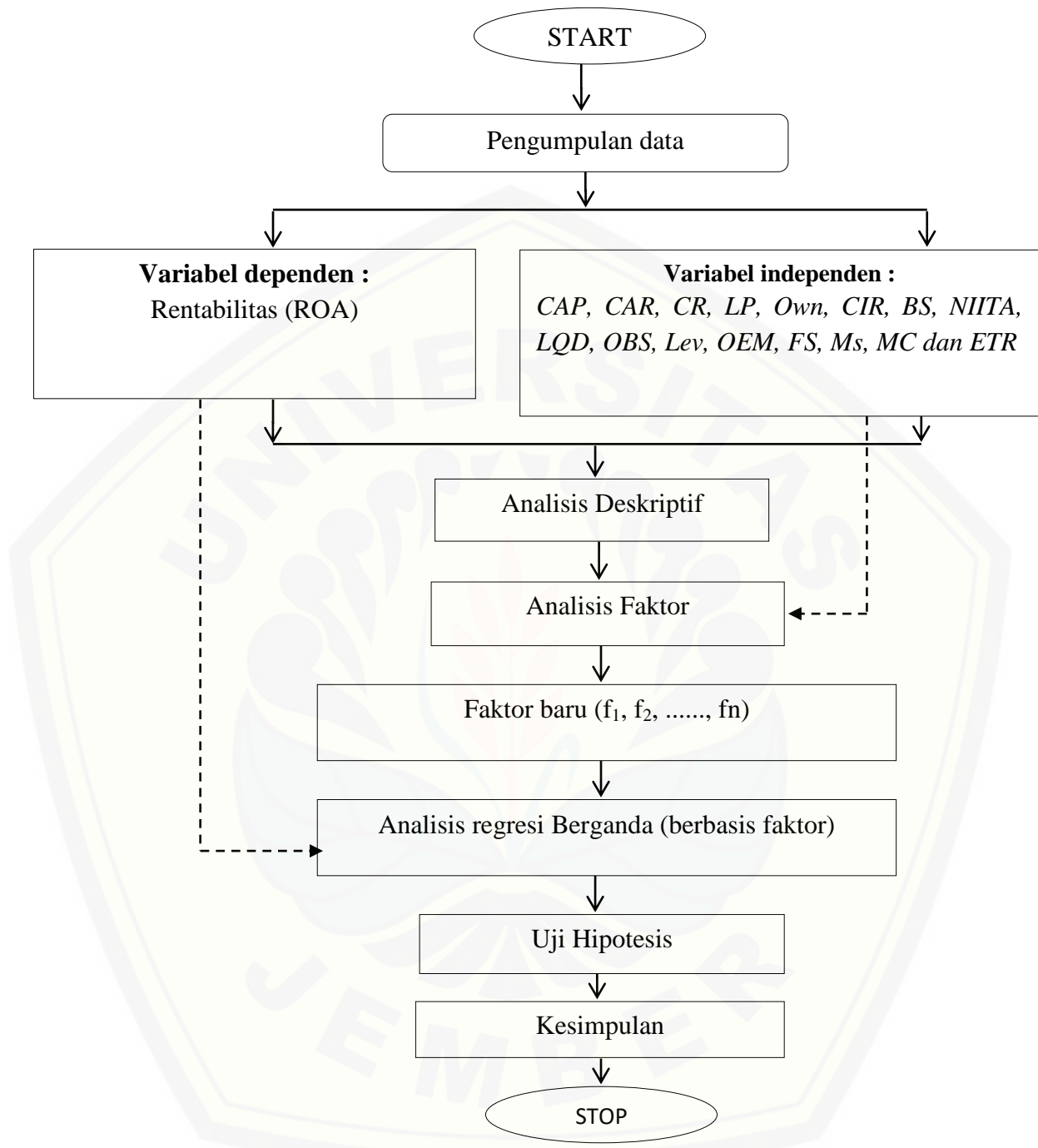
2) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak. Artinya, faktor baru yang diteliti secara parsial dapat menentukan tinggi rendahnya Rentabilitas bank secara signifikan.

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) disebut juga sebagai koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen (Sugiyono, 2017: 360-361).

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan peneliti mulai awal penelitian sampai penelitian selesai. Gambar 3.1 menunjukkan kerangka pemecahan masalah penelitian ini



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan masalah

Keterangan Kerangka Pemecahan Masalah:

- 1) Start, yaitu penelitian dimulai.
- 2) Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan serta data pendukung lainnya, serta berasal dari beberapa sumber, yaitu website Bursa

Efek Indonesia, Bank Indonesia dan website resmi bank yang menjadi sampel penelitian.

- 3) Melakukan pengecekan terhadap input data dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang akan menghasilkan resume data secara umum
- 4) Menganalisis ketergantungan dari beberapa variabel hingga didapat bentuk yang lebih sederhana dengan menggunakan analisis faktor
- 5) Diperoleh faktor-faktor baru yang digunakan pada analisis selanjutnya
- 6) Melakukan analisis regresi linear berganda berbasis faktor.
- 7) Melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen serta melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.
- 8) Menarik kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian.
- 9) Stop, penelitian diakhiri.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa dari pengujian menggunakan analisis faktor terbentuk tiga faktor yang diperkirakan dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 antara lain Faktor Permodalan (MOD) yang meliputi: *Capital*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Leverage*. Faktor Kinerja Keuangan Bank (KKB) yang meliputi: *Bank Size*, *Non Interest Income to Total Assets* dan *Financing Structure*. Faktor Struktur Kepemilikan dan Produktivitas Tenaga Kerja (SKP) yang meliputi: *Labor Productivity* dan *Ownership Structure*.

Berdasarkan faktor-faktor yang teridentifikasi, setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa faktor yang secara signifikan dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 adalah faktor Permodalan (MOD) dan Kinerja Keuangan Bank (KKB). Sedangkan faktor Struktur Kepemilikan dan Produktivitas Tenaga Kerja (SKP) tidak dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 karena menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Oleh karena hasil pengujian regresi berganda menunjukkan koefisien faktor MOD dan KKB bernilai positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat MOD dan KKB suatu bank berdampak pada meningkatnya rentabilitas bank tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat MOD dan KKB suatu bank, maka rentabilitas bank akan menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pihak Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar pengambilan keputusan perbankan untuk meningkatkan rentabilitas perbankannya, dimana manajemen bank dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang

teridentifikasi dan secara signifikan dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank pada setiap tahun periode penelitian. Didalam faktor-faktor yang teridentifikasi dan secara signifikan dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank terdiri dari beberapa anggota variabel mana sajakah yang dapat meningkatkan rentabilitas perbankannya, antara lain variabel *Capital*, *Capital Adequacy ratio*, *Leverage*, *Bank Size*, *Non Interest Income to Total Asset*, dan *Financing structure*. Variabel-variabel tersebut merupakan bagian dari faktor yang secara signifikan dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank.

2. Pihak Akademisi

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu melakukan kajian lebih dalam lagi dengan memperbanyak variabel yang akan dianalisis faktor agar memberikan nilai kumulatif varian lebih tinggi dari penelitian ini dan hasil analisis faktor tersebut dilanjutkan dengan analisis untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank pada setiap bank dan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amerieska, S. dan Nurhidayah. 2014. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kemitraan Bisnis PT PLN. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 3 (2): 1-14.
- Awwad, M.S. and Al-adaileh, R.M. 2012. Factor Determining Customer Relationship Management Practices: The Context of Jordanian Commercial Banks. *Jordan journal of Business Administration*. 8 (1): 209- 220.
- Cecaria, M.T. dan Meiranto, W. 2015. Analisis faktor yang membentuk Kinerja (CAMELS) pada perbankan Indonesia (Studi empiris pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012). *Diponegoro journal of accounting*. 4(2): 1-12.
- Dendrawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Enderayanti, Retno. 2005. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan Deposit Ratio terhadap Profitabilitas pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Skripsi*. Semarang.
- Haholongan, R. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. 8 (2): 13- 24.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriastuti, M. dan Kartika, I. 2008. Kepercayaan Investor terhadap Kinerja Perbankan Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal keuangan dan perbankan*. 12 (1) : 127-135.
- Jacob A. Bikker and Jaap W. B. Bos. 2005. Trends In Competition And Profitability In The Banking Industry: A Basic Framework. *SUERF – The European Money and Finance Forum*.(en.bookfi.net)
- Malinda, M. D. 2016. Kajian Fluktuasi Nilai Perusahaan Berbasis GCG dan CSR Bank Persero di Indonesia (Pendekatan Analisis Faktor). *Skripsi*. FE UNEJ.

- Perusi, M. dan Rizkianto, E. 2014. Analisis Faktor Spesifik Bank, Makroekonomi dan Industri yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Bank Indonesia Periode 2003-2013. FE UI.
- Prof Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariate Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmasari, R. A. 2014. *Factor Analysis* sebagai Pendekatan Alternatif Solusi Fluktuasi Laba Swalayan Gede Yogyakarta. *Skripsi*. FE UNEJ.
- Rahman, M.M., Hamid, Md.K., and Khan, Md.A.M. 2015. Determinants of Bank Profitability: Empirical Evidence from Bangladesh. *International Journal of Business and Management*. 10 (8): 135-150
- Setiawan, Adi. 2009. Analisis pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah. *Thesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Subramanyam, K.R. dan Wild, J.J. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Tam, L.T. and Trang P.X. 2017. Determinants of Bank Profitability: The Case of Commercial Banks Listed on the Vietnam's Stock Exchange. *Journal of Business Sciences (JBS)*. 1(2): 1-12
- Walsh, C. 2003. *Key Management Ratios edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar-dasar Perbankan*. Bandung : Pustaka Setia
- Wayiera, D.O. 2017. The Determinants Of Profitability Of Commercial Banks: A Case Of Kenyan Banks. *A Project Report: United States International University – Africa*

www.idx.co.id

www.ojk.go.id



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
SAMPEL PENELITIAN

Daftar Perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

No	Kode	Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
34	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk

36	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk





LAMPIRAN 2
HASIL UJI STATISTIK
DESKRIPTIF

1. Return On Asset (ROA)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	0,97101	0,9623	0,90529	0,8606
2	AGRS	0,11168	0,09207	0,07547	-0,2146
3	ARTO	0,12807	0,31968	-4,4806	-0,9816
4	BABP	-0,3509	0,56085	0,0754	-6,3128
5	BACA	0,73286	0,66548	1,39976	0,56998
6	BBCA	3,0638	2,9765	4,04953	3,20873
7	BBHI	1,73081	-1,9355	0,27326	0,35183
8	BBKP	0,93924	1,00353	1,33952	0,16435
9	BBMD	3,08286	2,05505	4,51401	3,89975
10	BBNI	2,86017	4,10199	2,04511	2,20174
11	BBNP	1,01947	0,77634	0,10523	-0,787
12	BBRI	3,08745	2,83144	4,12297	2,74158
13	BBTN	0,77165	1,05428	2,62953	1,1695
14	BBYB	0,47014	1,75429	1,69367	0,45208
15	BCIC	-5,1682	-5,3162	-4,0142	0,92633
16	BDMN	1,4401	1,34954	1,62797	2,08067
17	BEKS	-0,9041	-5,6147	-7,9015	-0,9952
18	BGTB	0,14421	0,25015	1,7421	1,10224
19	BINA	0,77311	0,83338	0,72846	0,83593
20	BJBR	1,45456	1,54439	2,67899	1,12628
21	BJTM	2,4714	2,06642	3,58621	2,36727
22	BKSW	0,57958	0,61793	-2,6536	-3,2052
23	BMAS	0,51342	4,18095	1,206	0,83479
24	BMRI	2,51248	2,24675	3,88416	2,07353
25	BNBA	1,00531	9,81668	1,08298	1,22475
26	BNGA	1,15589	0,097	2,28844	1,12137
27	BNII	0,52518	0,7645	0,93753	1,0921
28	BNLI	0,88865	1,03789	-3,9382	0,48924
29	BSIM	0,77176	1,74606	1,17795	1,10415
30	BSWD	2,0192	1,22414	-11,766	-3,1655
31	BTPN	2,49282	2,33694	2,84336	1,47502
32	BVIC	0,54942	1,52198	0,65251	0,76347
33	DNAR	5,80311	0,65536	0,56667	0,47372
34	INPC	0,47151	0,29764	5,19116	0,29912
35	MAYA	1,11915	1,39142	2,57523	0,92267

36	MCOR	1,89001	0,67353	0,11615	0,30155
37	MEGA	1,25761	6,81225	1,80747	1,67428
38	NAGA	1,2781	1,47984	-0,4927	1,04383
39	NISP	1,36117	1,21844	2,23973	1,48125
40	NOBU	0,54831	0,10724	0,47799	0,54625
41	PNBN	1,56187	4,22893	1,70111	0,91331
42	PNBS	1,14276	1,03579	0,31173	-10,952
43	SDRA	0,83936	1,28388	1,39871	1,59381

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	-5.17	5.80	1.1422	1.51473
2015	43	-5.61	9.82	1.3281	2.43645
2016	43	-11.77	5.19	.6699	3.16355
2017	43	-10.95	3.90	.3924	2.46357
Valid N (listwise)	43				

2. Capital (CAP)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	14,1581	16,1685	17,0176	19,0581
2	AGRS	11,4978	13,4467	14,1013	14,4933
3	ARTO	12,9682	14,3786	19,0078	16,6085
4	BABP	13,0916	14,0743	14,2477	11,6994
5	BACA	10,5298	8,66353	9,25601	8,61426
6	BBCA	14,1052	18,9637	13,2437	17,5128
7	BBHI	14,4794	18,0838	18,5482	17,9083
8	BBKP	8,62918	7,98501	6,72322	6,34983
9	BBMD	24,4419	24,0588	25,3285	26,0846
10	BBNI	14,6484	15,4225	14,8009	14,2252
11	BBNP	12,0194	13,8799	15,5404	15,0091
12	BBRI	12,1874	12,87839	14,62795	14,85884
13	BBTN	8,4429	8,06723	8,93247	8,28857
14	BBYB	10,119	10,6934	15,5526	13,5109
15	BCIC	8,03987	7,57123	8,42351	8,80734
16	BDMN	16,8708	18,1938	20,8965	21,9751
17	BEKS	7,03387	5,20631	16,4638	10,2933
18	BGTB	9,82007	10,6595	25,2095	24,408
19	BINA	15,5172	15,3461	20,4615	38,5543
20	BJBR	9,33507	8,74571	9,45502	8,78845
21	BJTM	15,9051	14,7078	16,7536	15,1713
22	BKSW	10,9454	9,41151	14,2698	16,1973
23	BMAS	13,3813	15,8686	20,2793	19,1938
24	BMRI	12,262	13,1301	14,7655	15,1157
25	BNBA	11,6797	18,7882	18,2086	19,4283
26	BNGA	12,2008	12,0073	14,1604	13,8754
27	BNII	10,222	9,98818	11,5627	11,9911
28	BNLI	9,22285	10,2977	11,6534	14,5021
29	BSIM	14,8833	13,1675	14,3474	15,9327
30	BSWD	10,6958	18,3144	25,7361	24,9867
31	BTPN	16,0776	17,1815	17,8529	18,0132
32	BVIC	8,23702	9,09087	10,101	9,87436
33	DNAR	25,5272	20,8655	19,3005	18,0697
34	INPC	11,5944	11,0106	16,8741	16,2582
35	MAYA	7,6839	9,69661	11,5936	11,4299

36	MCOR	12,4892	14,0124	19,5489	15,4781
37	MEGA	10,438	16,8812	17,3903	15,875
38	NAGA	9,72067	10,5049	9,18642	9,19053
39	NISP	14,4925	13,6216	14,1151	14,1665
40	NOBU	20,2758	17,7471	14,8101	12,6328
41	PNBN	13,4595	16,8229	17,1712	16,9937
42	PNBS	17,2817	16,1964	13,5641	3,17751
43	SDRA	23,759	20,6595	19,4952	22,5463

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	7.03	25.53	13.0319	4.29425
2015	43	5.21	24.06	13.7781	4.19441
2016	43	6.72	25.74	15.5949	4.49258
2017	43	3.18	38.55	15.5151	6.09773
Valid N (listwise)	43				

3. Capital Adequacy Ratio (CAR)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	19,0967	21,8241	23,3178	28,9805
2	AGRS	18,0238	18,682	17,3239	18,2832
3	ARTO	16,9373	21,0793	23,3079	21,009
4	BABP	18,365	20,366	21,6201	15,7302
5	BACA	17,2929	14,7862	16,3198	16,1404
6	BBCA	18,9281	23,3324	17,3091	23,0346
7	BBHI	18,0899	23,8266	23,7294	21,5253
8	BBKP	14,05	12,1899	10,9256	9,12262
9	BBMD	28,6861	28,014	34,5723	35,9393
10	BBNI	18,8844	19,9476	19,6995	18,8157
11	BBNP	15,7539	16,7616	19,5443	17,0062
12	BBRI	20,0825	20,1984	22,6224	22,8368
13	BBTN	15,9911	16,9269	16,338	21,7872
14	BBYB	18,229	17,2405	24,4674	21,3514
15	BCIC	13,1834	10,7261	11,3295	11,8031
16	BDMN	19,8549	26,6826	23,6083	24,95
17	BEKS	9,00754	6,12942	19,8651	16,3497
18	BGTB	15,3457	15,319	34,8922	30,2013
19	BINA	25,5561	22,4139	32,2487	68,7495
20	BJBR	19,7713	18,6411	20,9584	19,4042
21	BJTM	23,7573	22,9581	25,113	26,7058
22	BKSW	15,6265	12,1625	17,2327	22,626
23	BMAS	19,8127	19,3876	24,4037	21,8567
24	BMRI	20,3619	20,6967	23,8381	24,0192
25	BNBA	17,0486	25,5172	24,9908	25,4961
26	BNGA	12,2008	12,0073	14,1604	13,8754
27	BNII	12,6971	13,2392	14,8387	16,1077
28	BNLI	11,9736	13,2052	16,7284	20,2537
29	BSIM	19,535	16,2238	17,5764	19,4985
30	BSWD	17,0041	29,6149	37,1163	45,5951
31	BTPN	25,7751	25,088	26,9447	26,9791
32	BVIC	12,9693	14,83	22,574	16,459
33	DNAR	36,5915	31,2693	27,7116	26,968
34	INPC	14,4609	14,7081	19,9579	19,2829
35	MAYA	9,72204	12,2185	13,6222	13,7454

36	MCOR	14,9834	16,7495	21,8997	17,9448
37	MEGA	17,9197	26,804	29,5435	31,4771
38	NAGA	17,0076	17,5063	16,4215	19,3933
39	NISP	18,2306	16,2516	17,5642	16,9972
40	NOBU	46,9594	27,6334	26,1775	27,0162
41	PNBN	16,2574	19,7076	20,6829	21,8413
42	PNBS	25,5761	19,9335	18,3783	4,56608
43	SDRA	39,6981	37,2119	29,4838	36,0157

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	9.01	46.96	19.2395	7.39861
2015	43	6.13	37.21	19.5352	6.20926
2016	43	10.93	37.12	21.8828	6.11969
2017	43	4.57	68.75	22.7382	10.28233
Valid N (listwise)	43				

4. Credit Risk (CR)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	2,01833	1,8951	2,87936	2,5924
2	AGRS	0,66973	1,75871	3,57954	5,49079
3	ARTO	13,4582	19,202	16,8299	11,1481
4	BABP	6,00705	2,971	2,7864	7,58559
5	BACA	0,337	0,78835	3,17687	2,78387
6	BBCA	0,60819	0,7398	1,35154	1,52884
7	BBHI	3,28034	4,10858	1,92172	2,41431
8	BBKP	2,81448	2,89142	3,44875	6,60968
9	BBMD	2,18394	2,29448	3,65265	2,63447
10	BBNI	2,00876	2,77317	3,09199	2,36594
11	BBNP	1,88521	4,81187	5,42403	6,75288
12	BBRI	1,89469	2,22615	2,27778	2,38594
13	BBTN	2,74421	2,10627	2,88055	2,68925
14	BBYB	3,79763	3,01814	6,81998	7,95785
15	BCIC	12,7091	9,59663	11,8096	7,80051
16	BDMN	3,02976	3,91524	7,62239	7,05553
17	BEKS	7,11018	6,01998	5,93421	5,49875
18	BGTB	4,17438	3,06779	1,30908	0,81337
19	BINA	5,37662	4,81672	10,8478	14,9006
20	BJBR	4,29387	2,98332	1,73997	1,55605
21	BJTM	3,39814	4,44791	4,98871	4,80285
22	BKSW	2,3	2,59332	7,14337	1,91511
23	BMAS	0,70496	0,49587	0,80959	1,38759
24	BMRI	2,25764	2,74932	3,801	3,27794
25	BNBA	0,25166	0,78005	1,83379	1,71515
26	BNGA	4,06245	4,05388	4,16819	3,91696
27	BNII	2,20697	3,72539	3,51295	2,90793
28	BNLI	1,46864	2,26156	7,60949	1,7
29	BSIM	2,56	2,99	1,47	2,34
30	BSWD	1,17702	9,40055	4,69	3,59
31	BTPN	0,40587	0,4026	0,38303	0,40925
32	BVIC	4,19722	13,9746	12,6894	10,2254
33	DNAR	0,80157	0,70942	1,41258	2,57356
34	INPC	1,93259	2,36416	13,7105	23,2775
35	MAYA	1,23081	2,26629	1,23059	4,28488

36	MCOR	2,43	1,63	2,48	2,23
37	MEGA	2,12263	2,87046	3,49893	2,038
38	NAGA	0,16	0,34	2,31531	0,96777
39	NISP	0,8	0,78	0,77	0,72
40	NOBU	0,98	1,14	0,5	0,5
41	PNBN	2,02581	2,4911	2,89852	2,9558
42	PNBS	1,23	3,47	1,86	4,83
43	SDRA	2,30165	1,73698	1,37856	1,37576

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	.16	13.46	2.8234	2.77157
2015	43	.34	19.20	3.4804	3.57929
2016	43	.00	16.83	4.2800	3.83088
2017	43	.41	23.28	4.3374	4.29135
Valid N (listwise)	43				

5. Labour Productivity (LP)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(Rp)	2015(Rp)	2016(Rp)	2017(Rp)
1	AGRO	473.843.160,9	600.964.751,7	636.492.979,7	723.917.377
2	AGRS	239.045.045	346.500.000	351.360.000	358.983.098,6
3	ARTO	168.250.071,6	194.261.022,2	195.660.084,4	191.081.359
4	BABP	238.426.841,6	281.753.680,1	346.088.679,2	312.784.936,5
5	BACA	465.884.453,8	475.466.666,7	559.649.068,3	532.039.073,8
6	BBCA	1.445.182.708	1.495.654.908	1.598.495.992	1.644.187.036
7	BBHI	263.696.250,3	326.927.553,7	336.267.559,1	345.604.378,5
8	BBKP	389.634.530,6	454.286.296,6	596.977.595,7	553.980.198
9	BBMD	459.913.567,2	516.178.806,1	586.070.704,4	624.681.960,2
10	BBNI	857.755.125,1	951.077.060,5	1.064.258.515	1.173.794.075
11	BBNP	277.739.501,9	296.873.521,9	390.758.856	402.012.191,7
12	BBRI	563.049.012,7	629.547.896,8	700.912.849,7	786.205.679,6
13	BBTN	636.749.126,1	753.270.957,8	885.033.065,9	901.635.135,1
14	BBYB	195.498.148,2	289.617.266,5	410.200.626,7	481.305.231,2
15	BCIC	45.810.754,19	96.352.103,56	346.488.769,1	491.464.430,9
16	BDMN	225.672.836,5	271.736.431,3	313.024.398,6	388.603.900
17	BEKS	129.975.117,1	86.747.984,34	44.726.132,02	168.929.551,7
18	BGTB	206.486.772,5	256.463.687,2	446.274.285,7	682.870.431,9
19	BINA	306.123.404,3	312.868.852,5	416.429.718,9	459.754.578,8
20	BJBR	635.464.748,6	657.354.557,5	796.255.000	809.787.000
21	BJTM	509.539.971,7	540.101.141,1	534.219.990,7	545.369.640,1
22	BKSW	485.463.026,2	730.138.771,2	568.741.189,4	269.515.675,7
23	BMAS	189.756.002,4	227.696.448,8	311.723.895	322.925.404
24	BMRI	1.127.865.575	1.234.806.952	1.330.903.159	1.365.994.701
25	BNBA	237.495.648,5	268.564.190,7	340.136.859,6	371.690.628
26	BNGA	712.490.501,9	838.650.659,2	917.256.731,1	970.378.579,3
27	BNII	684.400.138,5	761.709.086,6	981.675.650,7	1.063.539.078
28	BNLI	688.094.838,5	785.212.747,1	784.563.408,5	692.684.433,8
29	BSIM	153.811.711,6	192.981.009	251.365.024,5	277.608.075
30	BSWD	671.891.366,8	697.274.174,6	593.661.378,1	437.519.040,4
31	BTPN	531.620.582,9	559.599.403,7	677.738.747,7	1.426.885.958
32	BVIC	209.832.071,5	251.928.982,3	248.059.107	413.439.118,3
33	DNAR	197.074.031,3	332.729.242,8	338.970.032,8	337.191.598,9
34	INPC	317.201.328,9	323.085.318,7	329.490.498	426.702.809,8
35	MAYA	388.889.287,3	539.448.981,2	740.927.729,7	781.280.285,8

36	MCOR	261.465.608,5	314.519.263	303.963.694,3	384.954.454,1
37	MEGA	302.801.040	397.757.664,2	539.380.451,6	569.948.992,9
38	NAGA	256.206.081,1	393.078.695,3	432.548.994,9	335.255.068,4
39	NISP	562.773.970,5	638.387.315,8	793.597.263,1	932.415.470,1
40	NOBU	223.978.723,4	242.259.649,1	288.381.094,5	308.090.425,5
41	PNBN	319.311.787,5	393.108.498,9	564.612.975,6	635.382.978,7
42	PNBS	617.439.609,6	561.931.843	441.369.038,9	419.869.108,7
43	SDRA	191.048.802,1	609.224.505,9	698.492.284	880.514.586,7

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	45810754.19	1445182708.00	420108206.5556	2.76624E8
2015	43	86747984.34	1495654908.00	491351129.0512	2.88081E8
2016	43	44726132.02	796255000000.00	19057952304.1656	1.21344E11
2017	43	168929551,6	1644187036.00	590534668.0465	3.52318E8
Valid N (listwise)	43				

6. Ownership Structure (Dummy variabel)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
1	AGRO	1	1	1	1
2	AGRS	0	0	0	0
3	ARTO	0	0	0	0
4	BABP	0	0	0	0
5	BACA	0	0	0	0
6	BBCA	0	0	0	0
7	BBHI	0	0	0	0
8	BBKP	0	0	0	0
9	BBMD	0	0	0	0
10	BBNI	1	1	1	1
11	BBNP	0	0	0	0
12	BBRI	1	1	1	1
13	BBTN	1	1	1	1
14	BBYB	0	0	0	0
15	BCIC	0	0	0	0
16	BDMN	0	0	0	0
17	BEKS	1	1	1	1
18	BGTB	0	0	0	0
19	BINA	0	0	0	0
20	BJBR	1	1	1	1
21	BJTM	1	1	1	1
22	BKSW	0	0	0	0
23	BMAS	0	0	0	0
24	BMRI	1	1	1	1
25	BNBA	0	0	0	0
26	BNGA	0	0	0	0
27	BNII	0	0	0	0
28	BNLI	0	0	0	0
29	BSIM	0	0	0	0
30	BSWD	0	0	0	0
31	BTPN	0	0	0	0
32	BVIC	0	0	0	0
33	DNAR	0	0	0	0
34	INPC	0	0	0	0
35	MAYA	0	0	0	0

36	MCOR	0	0	0	0
37	MEGA	0	0	0	0
38	NAGA	0	0	0	0
39	NISP	0	0	0	0
40	NOBU	0	0	0	0
41	PNBN	0	0	0	0
42	PNBS	0	0	0	0
43	SDRA	0	0	0	0



7. Cost To Income Ratio (CIR)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	-81,607	-76,2686	-74,5412	-75,6847
2	AGRS	-98,1738	-95,9992	-97,1065	-100,394
3	ARTO	-99,74	-100,456	-143,136	-113,7
4	BABP	103,5185	98,4875	93,03209	106,757
5	BACA	-87,8299	-89,7578	-87,2312	-88,8938
6	BBCA	-56,7359	-55,7243	-52,5927	-53,8742
7	BBHI	-93,3837	-94,4101	-91,4588	-93,0233
8	BBKP	-86,9425	-83,8289	-87,1166	-91,0011
9	BBMD	-65,8378	-68,5818	-78,4315	-69,0207
10	BBNI	-60,4368	-60,8397	-61,3987	-62,1656
11	BBNP	-88,37	-87,6848	-98,2582	-107,649
12	BBRI	-59,6947	-59,718	-57,226	-56,0171
13	BBTN	-82,8548	-78,6756	-77,962	-77,1223
14	BBYB	-95,1382	-91,8241	-81,913	-96,9337
15	BCIC	-139,534	-155,91	-132,935	-93,286
16	BDMN	-86,6944	-87,5757	-82,5565	-79,1233
17	BEKS	-101,488	-117,534	-163,244	-116,947
18	BGTB	-89,5934	-89,7184	-76,1321	-74,8195
19	BINA	-89,0256	-90,6937	-90,7737	-90,5736
20	BJBR	-84,5724	-82,9929	-86,706	-86,2472
21	BJTM	-69,6791	-76,2653	-72,3725	-68,773
22	BKSW	-88,9042	-90,8893	-138,368	-143,9
23	BMAS	-92,5426	-89,4827	-83,7125	-82,8291
24	BMRI	-63,2129	-61,1032	-58,4947	-61,0986
25	BNBA	-87,1728	-85,7404	-80,4468	-79,1388
26	BNGA	-73,8963	-77,5481	-70,2832	-67,7469
27	BNII	-93,5754	-91,1757	-83,3252	-87,6151
28	BNLI	-87,6323	-84,2727	-78,5591	-71,9788
29	BSIM	-90,1792	-91,5442	-86,1402	-88,8263
30	BSWD	-62,8947	-73,7956	-74,9499	-82,1429
31	BTPN	-80,3839	-82,0587	-81,7568	-86,3703
32	BVIC	-95,2162	-95,8132	-96,5541	-94,9035
33	DNAR	-97,6256	-91,4999	-91,1333	-94,1283
34	INPC	-91,6999	-96,319	-95,7683	-95,873
35	MAYA	-84,2315	-82,6211	-82,8807	-87,1668

36	MCOR	-92,5816	-89,6004	-91,9724	-88,3263
37	MEGA	-91,7776	-85,954	-81,3516	-81,2885
38	NAGA	-95,1544	-93,8564	52,3782	51,96021
39	NISP	-76,9034	-75,632	-68,5184	-66,619
40	NOBU	-94,6247	-94,5685	-92,5316	-92,4237
41	PNBN	-76,994	-78,8769	-72,1784	-71,3008
42	PNBS	-75,6823	-83,7498	-87,9832	-95,3257
43	SDRA	-55,3045	-79,1485	-79,3848	-73,5996

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	-139.53	103.52	-80.5117	32.44248
2015	43	-155.91	98.49	-81.8889	32.37262
2016	43	-163.24	93.03	-79.6273	40.59208
2017	43	-143.90	106.76	-77.4217	39.30150
Valid N (listwise)	43				

8. Bank Size (BS)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
1	AGRO	29,485	29,755	30,0627	30,4237
2	AGRS	29,0447	29,0702	29,0322	28,9901
3	ARTO	27,4565	27,3375	27,3758	27,4534
4	BABP	29,8749	30,1273	30,2004	30,0018
5	BACA	29,8558	30,1291	30,2848	30,4252
6	BBCA	33,9453	34,0185	34,1483	34,2515
7	BBHI	28,335	28,3629	28,353	28,5307
8	BBKP	32,0011	32,1782	32,2636	32,2986
9	BBMD	29,7915	29,8728	29,9907	30,1006
10	BBNI	33,6631	33,8627	34,033	34,1953
11	BBNP	29,879	29,7843	29,673	29,6567
12	BBRI	34,3181	34,4092	34,5424	34,6577
13	BBTN	32,6048	32,7774	32,9978	33,1969
14	BBYB	28,6213	28,86	29,0505	29,2414
15	BCIC	30,1712	30,21	30,4077	30,4743
16	BDMN	32,9076	32,8678	32,7906	32,8142
17	BEKS	29,8331	29,4173	29,2895	29,6669
18	BGTB	28,3898	28,3113	29,0746	29,1531
19	BINA	28,2997	28,3641	28,4893	28,7699
20	BJBR	31,9599	32,1163	32,2591	32,3758
21	BJTM	31,2686	31,3876	31,393	31,573
22	BKSW	30,6678	30,8798	30,8245	30,8352
23	BMAS	29,2056	29,307	29,3324	29,4319
24	BMRI	34,3822	34,4445	34,5768	34,6563
25	BNBA	29,2711	29,5131	29,5941	29,579
26	BNGA	33,0828	33,1069	33,1182	33,2157
27	BNII	32,5961	32,6912	32,7471	32,7858
28	BNLI	32,8533	32,8388	32,7402	32,6304
29	BSIM	30,6878	30,9585	31,0712	31,0456
30	BSWD	29,2798	29,4373	29,091	29,1323
31	BTPN	31,9487	32,026	32,146	32,19
32	BVIC	30,6928	30,7774	30,8891	30,9923
33	DNAR	28,1266	28,3603	28,4688	28,5613
34	INPC	30,786	30,8547	30,8975	30,9534
35	MAYA	31,2199	31,4877	31,7393	31,9451

36	MCOR	29,9103	29,9425	30,1372	30,3903
37	MEGA	31,8304	31,8538	31,8871	32,0414
38	NAGA	28,2688	28,3431	28,425	28,5451
39	NISP	32,2668	32,4225	32,5597	32,6665
40	NOBU	29,3833	29,5336	29,8274	30,0306
41	PNBN	32,7819	32,8412	32,9252	32,9949
42	PNBS	29,4568	29,5959	29,801	29,7862
43	SDRA	30,4303	30,6277	30,7503	30,9301

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	27.46	34.38	30.7171	1.85384
2015	43	27.34	34.44	30.8154	1.86242
2016	43	27.38	34.58	30.9130	1.85833
2017	43	27.45	34.66	31.0137	1.84993
Valid N (listwise)	43				

9. Non Interest Income to Total Asset (NIITA)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	0,62472	0,66031	0,62132	0,33755
2	AGRS	0,31515	0,17504	0,17786	0,13696
3	ARTO	0,47637	0,51697	0,96449	1,47666
4	BABP	0,6669	0,5945	0,96048	1,07788
5	BACA	0,32969	0,3425	0,63548	0,36848
6	BBCA	1,69182	2,02018	2,02446	2,01983
7	BBHI	0,35876	0,33411	0,49021	0,65218
8	BBKP	1,19518	1,24856	0,61465	0,72096
9	BBMD	0,59819	0,64801	0,8121	1,01998
10	BBNI	2,12562	1,74449	1,6521	1,62224
11	BBNP	0,43318	0,48902	0,53397	0,57767
12	BBRI	1,15956	1,41264	1,69371	1,6951
13	BBTN	0,61893	0,64405	0,59898	0,61444
14	BBYB	0,51638	0,19615	0,2254	0,29617
15	BCIC	0,59804	0,65888	0,53767	1,06096
16	BDMN	2,21549	2,17046	2,33876	2,10653
17	BEKS	1,36869	1,51643	1,05347	0,77036
18	BGTB	0,77668	0,87297	0,44748	0,82823
19	BINA	0,28935	0,18688	0,2629	0,2782
20	BJBR	0,74597	0,63789	0,74102	0,76382
21	BJTM	0,98131	0,79236	0,81275	0,72049
22	BKSW	1,05632	0,82507	0,8192	2,09069
23	BMAS	0,49649	0,78855	0,71288	0,63844
24	BMRI	1,71779	2,01949	1,85677	1,98112
25	BNBA	0,39764	0,40204	0,34552	0,36446
26	BNGA	0,91348	0,70595	0,98706	0,96822
27	BNII	1,26759	1,65798	1,5951	1,57687
28	BNLI	0,43236	0,46632	1,37064	2,26252
29	BSIM	1,18114	1,60121	2,1806	1,77563
30	BSWD	0,65565	0,41357	0,23203	0,32108
31	BTPN	0,98583	0,87097	0,66754	0,49171
32	BVIC	0,61762	0,87444	1,20561	1,44523
33	DNAR	0,15041	0,10255	0,11642	0,11813
34	INPC	0,39342	0,43308	0,46095	0,32091
35	MAYA	0,11392	0,10352	0,06823	0,06559

36	MCOR	0,22357	0,23588	0,23293	0,23047
37	MEGA	2,4923	3,43941	2,45819	2,6479
38	NAGA	0,70527	0,4507	0,18113	0,37056
39	NISP	0,72084	0,70921	1,02427	0,9836
40	NOBU	0,20993	0,18004	0,19602	0,3622
41	PNBN	1,08826	0,55587	0,65032	0,72416
42	PNBS	0,53593	0,32282	0,26865	0,2473
43	SDRA	1,08391	1,01348	1,0341	0,87704

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	.11	2.49	.8262	.56018
2015	43	.10	3.44	.8380	.68530
2016	43	.07	2.46	.8573	.63531
2017	43	.07	2.65	.9304	.68172
Valid N (listwise)	43				

10. Liquidity (LQD)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	85,8419	83,8315	82,9824	80,9419
2	AGRS	88,5022	86,5533	85,8987	85,5067
3	ARTO	87,0318	85,6214	80,9922	83,3915
4	BABP	86,9084	85,9257	85,7523	88,3006
5	BACA	89,4702	91,3365	90,744	91,3857
6	BBCA	85,5413	94,3106	74,1712	81,9571
7	BBHI	85,5206	81,9162	81,4518	82,0917
8	BBKP	91,3685	92,015	93,2768	93,6502
9	BBMD	75,5581	75,9412	74,6715	73,9154
10	BBNI	81,8939	81,1505	81,704	82,3434
11	BBNP	87,9806	86,1201	84,4596	84,9909
12	BBRI	87,8126	87,1216	85,3721	85,1412
13	BBTN	91,5571	91,9328	91,0675	85,6799
14	BBYB	89,881	89,3066	84,4474	86,4891
15	BCIC	91,9601	92,4288	91,5765	91,1927
16	BDMN	83,1292	81,8062	79,1035	78,0249
17	BEKS	92,9661	94,7937	83,5362	89,7067
18	BGTB	90,1799	89,3405	74,7905	75,592
19	BINA	84,4828	84,6539	79,5385	61,4457
20	BJBR	84,2477	85,7618	85,048	85,9457
21	BJTM	84,0949	85,2922	83,2464	84,8287
22	BKSW	89,0546	90,5885	85,7302	83,8027
23	BMAS	86,6187	84,1314	79,7207	80,8062
24	BMRI	81,519	80,8953	79,3834	78,9567
25	BNBA	88,3203	81,2118	81,7914	80,5717
26	BNGA	87,7992	87,9927	85,8396	86,1246
27	BNII	89,778	90,0118	88,4373	88,0089
28	BNLI	90,7772	89,7023	88,3466	85,4979
29	BSIM	85,11674	86,83249	85,65263	84,06732
30	BSWD	89,3042	81,6856	74,2639	75,0133
31	BTPN	80,984	79,0394	77,3239	76,4765
32	BVIC	86,2847	86,1548	85,2882	84,9383
33	DNAR	74,4728	79,1345	80,6995	81,9303
34	INPC	88,4056	88,9894	83,1259	83,7418
35	MAYA	92,3161	90,3034	88,4064	88,5701
36	MCOR	87,5108	85,9876	80,4511	84,5219

37	MEGA	89,562	83,1188	82,6097	84,125
38	NAGA	90,2793	89,4951	90,8136	90,8095
39	NISP	85,5075	86,3784	85,8849	85,8335
40	NOBU	79,7242	82,2529	85,1899	87,3672
41	PNBN	86,5405	83,1771	82,8288	83,0063
42	PNBS	14,3652	11,7931	11,6366	7,57908
43	SDRA	76,241	79,3405	80,5048	77,4537

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	14.37	92.97	84.8003	11.82852
2015	43	11.79	94.79	84.3111	12.14803
2016	43	11.64	93.28	81.8084	11.91001
2017	43	7.58	93.65	81.6680	12.86453
Valid N (listwise)	43				

11. Off Balance sheet to Total Asset (OBS)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	-22,667	-10,79171543	-7,9992	-6,6755
2	AGRS	11,5273	14,08323865	12,9088	18,0399
3	ARTO	-13,094	-7,893011849	-9,7411	-9,3563
4	BABP	-3,8803	-2,465971009	-1,2964	-2,9049
5	BACA	-2,4287	-7,173393111	-8,2628	-5,9613
6	BBCA	-20,649	-20,75668355	-20,28	-21,466
7	BBHI	-10,051	-9,008305126	-6,5502	-6,1866
8	BBKP	-12,065	-14,35025747	-12,134	-12,3
9	BBMD	-17,296	-12,86281453	-14,258	-13,248
10	BBNI	-16,273	-14,30445282	-15,872	-13,768
11	BBNP	-19,903	-21,27277008	-21,484	-19,991
12	BBRI	-15,383	-16,69329607	-14,854	-14,125
13	BBTN	-7,5635	-7,4276479	-8,0417	-7,4107
14	BBYB	-1,1395	-1,1395	-1,1395	-0,9414
15	BCIC	-4,8115	-3,956346049	24,5558	23,7515
16	BDMN	3,14068	2,559701821	3,00701	2,97261
17	BEKS	5,49194	13,55384263	17,9119	15,058
18	BGTB	-2,9996	-4,014706121	-5,6164	-4,76
19	BINA	-3,7755	-3,509209363	-3,586	-2,3111
20	BJBR	-3,3819	-4,272809257	-4,7241	-6,3532
21	BJTM	16,5977	19,30438565	12,5404	10,7351
22	BKSW	-0,3968	-0,000143647	0,34647	0,30923
23	BMAS	13,3565	17,02619316	15,7098	15,3954
24	BMRI	-18,091	-19,16589946	-18,897	-20,206
25	BNBA	-16,778	-16,09934586	-16,401	-16,338
26	BNGA	-25,635	-25,80258531	-28,188	-24,764
27	BNII	-4,2151	-3,292536161	-2,643	-3,2934
28	BNLI	-4,6645	-4,372727779	-3,8069	-3,5625
29	BSIM	-6,9471	-6,104654083	-4,6433	-6,1954
30	BSWD	15,9423	8,837566801	8,1529	9,92952
31	BTPN	-3,8346	-5,167113047	-5,1359	-5,5121
32	BVIC	-6,7865	-6,023646115	-6,316	-9,1358
33	DNAR	-8,6107	-9,47362143	-11,936	-10,881
34	INPC	-13,589	-7,96609405	-12,784	-7,9068
35	MAYA	-7,8468	-5,128091593	-5,7249	-4,2384

36	MCOR	-17,975	-12,86855416	-17,774	-34,733
37	MEGA	-3,0031	-2,277785457	-2,3136	-1,7759
38	NAGA	-8,332	-5,237549093	-5,1987	-6,5898
39	NISP	-26,256	-28,32055706	-31,813	-26,94
40	NOBU	-8,271	-10,56909077	-17,471	-15,747
41	PNBN	-18,731	-17,05912237	-20,057	-20,358
42	PNBS	-7,9358	-8,353405657	-7,0322	-5,0864
43	SDRA	-10,49	-1,156286291	-3,2151	-0,8009

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	-26.26	16.60	-7.6408	10.32761
2015	43	-28.32	19.30	-6.5076	10.41674
2016	43	-31.81	24.56	-6.5595	11.76829
2017	43	-34.73	23.75	-6.4100	12.00680
Valid N (listwise)	43				

12. Leverage (LEV)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
1	AGRO	6,0631	5,18488	4,87628	4,24711
2	AGRS	7,69735	6,43677	6,09154	5,89974
3	ARTO	6,71119	5,95477	4,26099	5,02103
4	BABP	6,63851	6,10513	6,01866	7,54745
5	BACA	8,49686	10,5426	9,80379	10,6087
6	BBCA	6,06452	4,97322	5,60051	4,67985
7	BBHI	5,90636	4,52981	4,39135	4,584
8	BBKP	10,5886	11,5235	13,8738	14,7484
9	BBMD	3,09133	3,15649	2,94811	2,83368
10	BBNI	5,59065	5,26182	5,52021	5,78858
11	BBNP	7,31988	6,20466	5,43484	5,6626
12	BBRI	7,2052	6,76494	5,83623	5,73
13	BBTN	10,8443	11,3958	10,1951	10,3371
14	BBYB	8,88238	8,3516	5,42977	6,40145
15	BCIC	11,438	12,2079	10,8715	10,3542
16	BDMN	4,92742	4,49637	3,7855	3,55061
17	BEKS	13,2169	18,2075	5,07394	8,71503
18	BGTB	9,18322	8,38134	2,96676	3,09701
19	BINA	5,44448	5,51633	3,88723	1,59374
20	BJBR	9,02486	9,80615	8,99502	9,77939
21	BJTM	5,28728	5,79913	4,96886	5,59138
22	BKSW	8,13622	9,62529	6,00782	5,17386
23	BMAS	6,47312	5,30176	3,93114	4,21
24	BMRI	6,64812	6,16108	5,37629	5,2235
25	BNBA	7,56184	4,3225	4,4919	4,14714
26	BNGA	7,19618	7,32826	6,06193	6,20699
27	BNII	8,7828	9,01184	7,64849	7,3395
28	BNLI	9,84264	8,71088	7,58118	5,89555
29	BSIM	5,71896	6,59445	5,96992	5,27641
30	BSWD	8,34946	4,46017	2,88559	3,00213
31	BTPN	5,03708	4,60025	4,33117	4,24557
32	BVIC	10,4752	9,47707	8,4435	8,6019
33	DNAR	2,9174	3,79261	4,18122	4,53412
34	INPC	7,62485	8,08219	4,92623	5,15074
35	MAYA	12,0142	9,31289	7,62541	7,74895

36	MCOR	7,00695	6,13652	4,11538	5,46075
37	MEGA	8,58042	4,92377	4,75033	5,29923
38	NAGA	9,28736	8,51932	9,88563	9,88076
39	NISP	5,90013	6,34129	6,0846	6,05892
40	NOBU	3,93199	4,63471	5,75217	6,91588
41	PNBN	6,42967	4,94427	4,8237	4,88452
42	PNBS	0,83124	0,72813	0,8579	2,38522
43	SDRA	3,20893	3,84039	4,12946	3,43532

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	.83	13.22	7.2460	2.55771
2015	43	.73	18.21	6.9221	3.03750
2016	43	.86	13.87	5.8300	2.45240
2017	43	1.59	14.75	5.9965	2.60238
Valid N (listwise)	43				

13. Operating Expenses Management (OEM)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	-28,468	-25,085	-20,695	-18,39
2	AGRS	-25,929	-27,326	-33,49	-36,831
3	ARTO	-36,716	-39,268	-91,267	-60,44
4	BABP	39,8438	33,617	34,5399	47,2241
5	BACA	-18,498	-18,492	-21,151	-20,578
6	BBCA	-34,625	-36,748	-36,458	-36,548
7	BBHI	-32,12	-34,549	-37,733	-42,609
8	BBKP	-29,467	-26,811	-29,064	-28,542
9	BBMD	-35,557	-37,475	-48,399	-42,548
10	BBNI	-34,645	-36,073	-35,765	-34,956
11	BBNP	-31,064	-34,398	-53,925	-65,308
12	BBRI	-31,645	-31,965	-31,48	-31,512
13	BBTN	-29,266	-27,937	-29,241	-29,556
14	BBYB	-39,686	-35,346	-30,899	-48,435
15	BCIC	-50,671	-76,27	-65,966	-32,849
16	BDMN	-52,62	-54,475	-54,749	-54,328
17	BEKS	-52,947	-60,006	-89,043	-58,388
18	BGTB	-36,379	-38,933	-33,6	-31,93
19	BINA	-30,274	-25,739	-35,105	-42,835
20	BJBR	-38,549	-35,03	-46,489	-44,239
21	BJTM	-42,687	-44,939	-44,844	-42,071
22	BKSW	-33,785	-30,913	-70,218	-79,307
23	BMAS	-34,04	-29,999	-31,855	-32,851
24	BMRI	-32,815	-31,968	-32,572	-34,4
25	BNBA	-31,866	-28,864	-28,593	-31,902
26	BNGA	-29,772	-32,006	-31,35	-32,937
27	BNII	-44,496	-46,276	-42,801	-45,224
28	BNLI	-25,682	-25,779	-27,47	-30,933
29	BSIM	-50,735	-54,441	-54,232	-56,426
30	BSWD	-6,8077	-10,893	-15,679	-24,474
31	BTPN	-40,082	-43,34	-47,914	-55,201
32	BVIC	-16,923	-21,062	-21,494	-27,173
33	DNAR	-29,64	-27,87	-29,655	-32,698
34	INPC	-36,413	-40,387	-42,918	-47,061
35	MAYA	-16,383	-17,168	-23,39	-24,831

36	MCOR	-27,149	-28,577	-38,125	-39,956
37	MEGA	-47,932	-48,358	-47,565	-47,636
38	NAGA	-21,213	-18,259	-20,319	-22,105
39	NISP	-28,782	-27,971	-27,115	-26,794
40	NOBU	-37,809	-37,692	-45,741	-51,085
41	PNBN	-23,541	-24,71	-24,137	-24,889
42	PNBS	-22,877	-26,377	-32,468	-36,338
43	SDRA	-46,868	-34,696	-36,128	-33,033

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	-52.95	39.84	-31.5716	15.01570
2015	43	-76.27	33.62	-32.5780	15.89879
2016	43	-91.27	34.54	-37.3619	19.96390
2017	43	-79.31	47.22	-37.0447	18.46977
Valid N (listwise)	43				

14. Financial Structure (FS)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	94,9843	97,8603	97,6918	94,0061
2	AGRS	95,7291	95,7323	98,0533	98,6898
3	ARTO	80,3088	88,2539	94,0836	96,1243
4	BABP	94,3719	93,6496	92,3397	95,4955
5	BACA	98,003	97,4255	93,2319	94,4316
6	BBCA	94,7847	84,4993	105,616	94,4995
7	BBHI	93,6611	93,6072	93,5481	86,3384
8	BBKP	90,5316	87,7149	87,4841	88,8669
9	BBMD	98,2428	97,9334	98,0131	95,6776
10	BBNI	88,0158	85,7555	84,3215	84,3621
11	BBNP	94,549	96,8482	96,9889	96,5079
12	BBRI	88,3707	87,4162	88,06	87,773
13	BBTN	80,4344	80,8551	75,7584	79,0807
14	BBYB	96,3039	97,1573	97,6495	95,5999
15	BCIC	94,5495	90,4429	79,288	82,411
16	BDMN	71,6052	74,8437	75,3325	73,2623
17	BEKS	90,8556	90,5011	88,8382	80,8497
18	BGTB	92,9292	93,4591	86,1124	97,6301
19	BINA	98,6466	98,4223	95,9804	98,6548
20	BJBR	83,6907	83,2231	84,4923	82,5851
21	BJTM	94,7297	93,8527	91,5566	91,1733
22	BKSW	87,0871	79,3239	92,5828	96,5183
23	BMAS	97,0549	96,6329	95,8507	95,1527
24	BMRI	83,7062	84,5332	85,1436	84,4101
25	BNBA	97,7317	97,7179	97,7842	97,6033
26	BNGA	85,3496	84,947	87,0793	82,5435
27	BNII	79,1678	81,3997	80,6831	79,5467
28	BNLI	87,9649	88,7624	89,1032	87,7544
29	BSIM	93,6492	92,3884	93,8633	92,3577
30	BSWD	77,1975	88,045	94,5391	94,3546
31	BTPN	84,5507	89,7301	87,8139	86,0826
32	BVIC	87,7587	85,7299	88,0467	84,8513
33	DNAR	98,518	89,6345	86,5932	95,4165
34	INPC	94,4028	96,0565	95,6562	95,9393
35	MAYA	95,5844	96,4569	96,0087	94,6049

36	MCOR	95,7802	96,3611	96,5196	95,2675
37	MEGA	85,4764	87,712	87,6553	88,5176
38	NAGA	98,904	98,8559	95,5816	98,9442
39	NISP	82,5756	83,8676	87,2526	85,9467
40	NOBU	96,8377	87,0782	98,4127	98,4625
41	PNBN	84,4344	84,2445	86,4706	82,1823
42	PNBS	93,5081	94,0944	95,1113	87,5776
43	SDRA	90,2259	90,3212	81,672	80,6912

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	71.61	98.90	90.5294	6.73521
2015	43	74.84	98.86	90.3104	6.03318
2016	43	75.33	105.62	90.7875	6.59806
2017	43	73.26	98.94	90.2034	6.75555
Valid N (listwise)	43				

15. Market Share (MS)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	96,93567507	99,94334792	99,9597	99,7507
2	AGRS	96,56911796	96,4979495	98,8774	99,767
3	ARTO	80,99663398	89,27508937	96,9181	97,9155
4	BABP	97,03968982	95,12327178	95,3229	97,8617
5	BACA	98,76104951	99,90642653	97,0791	99,9536
6	BBCA	99,16878628	99,13020944	99,084	99,0188
7	BBHI	95,35050697	95,29532659	95,6764	89,5619
8	BBKP	97,02287445	97,48927763	97,6166	98,2426
9	BBMD	99,95938228	99,70783381	99,8715	99,9172
10	BBNI	99,20643032	98,81400429	97,578	97,684
11	BBNP	96,49390605	99,04024763	99,1618	98,5258
12	BBRI	98,62825606	98,35846483	99,7054	99,3398
13	BBTN	98,90453359	98,67016939	97,5932	97,2203
14	BBYB	97,3023283	98,15957111	99,025	96,6248
15	BCIC	99,55988379	96,67966545	86,9029	89,6766
16	BDMN	97,96019179	98,43885688	97,3053	95,6496
17	BEKS	94,11948359	96,31054792	90,329	84,389
18	BGTB	94,56997963	95,72344412	87,8184	99,6826
19	BINA	99,47383679	99,29321278	96,6647	99,7868
20	BJBR	94,17459027	94,73877315	92,8892	93,5037
21	BJTM	98,01897578	97,5704408	96,4189	96,4911
22	BKSW	89,66254721	85,3416933	96,6873	99,9041
23	BMAS	98,10603659	98,10773546	97,463	97,1955
24	BMRI	97,08279428	98,00994291	98,6872	98,8984
25	BNBA	99,97509266	99,92081795	99,9839	99,9797
26	BNGA	98,83106598	96,93007919	97,5382	96,4912
27	BNII	97,18614768	97,55166238	97,7074	96,9147
28	BNLI	98,54652663	98,4288694	97,9982	97,6334
29	BSIM	95,67424071	95,25179588	96,478	95,5529
30	BSWD	89,06109311	90,81454312	96,4548	96,3401
31	BTPN	99,99980531	99,99972162	98,5473	98,7071
32	BVIC	93,80809896	91,25185208	93,6111	90,2794
33	DNAR	99,84423011	90,70796011	87,7092	96,4453
34	INPC	99,20825661	99,86092836	99,3754	99,1908
35	MAYA	99,90219277	99,98494695	99,1173	99,9933

36	MCOR	97,79706167	98,0617222	98,2697	97,5902
37	MEGA	94,81425767	96,686271	98,2385	96,8352
38	NAGA	91,47813837	93,6408218	99,4129	96,5122
39	NISP	95,7273639	98,33419766	97,6364	95,7963
40	NOBU	97,64745278	87,67436047	99,3427	99,4504
41	PNBN	96,36790216	95,89373508	98,8099	97,5677
42	PNBS	16,426798	13,3522216	14,0496	7,59871
43	SDRA	98,80420594	99,19236294	94,8493	92,5817

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	16.4268	99.9998	9.479459E1	12.7460994
2015	43	13.3522	99.9997	9.463173E1	13.1621138
2016	43	14.0496	99.9839	9.487824E1	13.0288189
2017	43	7.5987	99.9933	9.483771E1	14.0162608
Valid N (listwise)	43				

16. Market Capitalization (MC)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(Miliar Rupiah)	2015(Miliar Rupiah)	2016(Miliar Rupiah)	2017(Miliar Rupiah)
1	AGRO	767,43	1.113,53	5.915,72	9.404,08
2	AGRS	599,62	441,18	478,31	1.208,92
3	ARTO	9,65	96,5	193	202,65
4	BABP	1.262,72	1.339,07	1.399,54	1.084,33
5	BACA	588,56	1.159,22	1.449,82	1.520,53
6	BBCA	323.597,01	327.911,63	382.152,65	539.944,72
7	BBHI	230	438	240,90	429,63
8	BBKP	6.814,96	5.361,11	5.815,44	6.360,63
9	BBMD	6.544,14	6.380,54	6.339,64	5.623,87
10	BBNI	113.756,80	93.056,79	103.033,83	184.621,69
11	BBNP	1.563,49	1.258,91	1.292,75	981,41
12	BBRI	287.395,74	281.600,76	285.425,21	444.943,48
13	BBTN	12.734,07	13.704,14	18.426,60	37.806,30
14	BBYB	248,09	961,14	1.821,95	1.860,93
15	BCIC	40,06	43,18	43,18	48,81
16	BDMN	43.370,51	30.670,86	35.559,03	66.709,12
17	BEKS	0,91	16,75	3.617,69	3.173,42
18	BGTB	871,65	871,65	871,65	927,53
19	BINA	525	613,91	703,10	5.384,57
20	BJBR	7.078,29	7.320,69	32.870,43	23.271,09
21	BJTM	6.862,13	6.519,03	8.518,68	10.631,96
22	BKSW	2.189,29	2.539,57	3.048,54	3.325,65
23	BMAS	1.301,64	1.540,40	1.866,25	1.741,84
24	BMRI	235.666,67	215.833,33	270.083,33	373.333,33
25	BNBA	364,98	438,90	457,38	612,89
26	BNGA	42.490,19	30.277,44	21.236,21	68.696,72
27	BNII	12.709,23	11.584,71	23.033,92	17.885,16
28	BNLI	17.780,59	11.230,22	13.962,46	15.423,51
29	BSIM	4.710,44	5.518,93	13.096,17	13.361,83
30	BSWD	954,80	3.692,54	2.135,28	2.383,13
31	BTPN	23.069,13	14.016,69	15.418,36	14.367,11
32	BVIC	856,70	742,47	841,09	2.011,68
33	DNAR	438,75	254,25	540	630
34	INPC	1.033,97	837,65	1.153,12	1.263,69
35	MAYA	6.539,24	7.814,06	15.410,26	19.325,73

36	MCOR	1.211,68	1.861,49	1.467,89	3.559,13
37	MEGA	13.927,55	22.806,36	17.757,63	23.259,01
38	NAGA	283,45	345,35	325,80	423,54
39	NISP	15.602,80	14.627,63	23.748,38	21.511,21
40	NOBU	3.367,15	2.634,22	2.440,85	4.038,50
41	PNBN	28.062,11	19.751,87	18.065,73	27.459,92
42	PNBS	1.768,45	2.468,18	1.190,34	644,77
43	SDRA	5.993,03	5.732,47	5.993,04	5.980,72

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	.00	9.55E11	9.6563E10	2.43385E11
2015	43	.00	3.28E14	2.6897E13	7.15352E13
2016	43	4.32E10	3.82E14	3.1382E13	8.08739E13
2017	43	4.88E10	5.40E14	4.5753E13	1.18281E14
Valid N (listwise)	43				


17. Effective Tax Rate (ETR)

No	Kode Bank	Tahun			
		2014(%)	2015(%)	2016(%)	2017(%)
1	AGRO	27,3597	27,3508	27,0854	27,4423
2	AGRS	44,392	39,4574	45,7608	-13,663
3	ARTO	46,2734	497,324	-12,01	-29,719
4	BABP	-22,108	26,9038	28,8238	-24,377
5	BACA	24,638	24,0915	25,8425	24,9246
6	BBCA	20,3916	20,3969	20,1512	20,02
7	BBHI	30,2701	-23,366	34,855	32,2583
8	BBKP	25,1578	18,1909	60,2648	11,5598
9	BBMD	25,015	25,3272	25,2662	25,2656
10	BBNI	19,9266	20,2825	20,2246	19,777
11	BBNP	25,9996	25,9624	32,8355	-13,699
12	BBRI	21,4045	21,7986	22,7993	21,5488
13	BBTN	27,9413	27,1837	21,3562	21,5998
14	BBYB	25,1153	27,8683	26,3312	28,0909
15	BCIC	-1,1834	-3,7223	-0,9175	2,64783
16	BDMN	24,5072	24,756	36,4284	28,675
17	BEKS	-19,776	-13,95	-20,655	-23,603
18	BGTB	27,6317	26,298	25,5169	24,5956
19	BINA	25,6758	20,7839	20,2658	24,2337
20	BJBR	22,1584	21,8203	21,2229	25,7702
21	BJTM	31,7445	29,8711	29,1925	29,1746
22	BKSW	34,1808	25,3136	-24,899	-16,972
23	BMAS	26,5095	26,4645	25,915	25,4005
24	BMRI	20,583	19,7844	21,121	21,0401
25	BNBA	26,5289	26,6536	26,0354	26,8276
26	BNGA	26,7589	24,933	26,9754	28,334
27	BNII	25,7863	25,9841	25,9113	26,1479
28	BNLI	22,4439	15,8151	-24,912	21,3113
29	BSIM	26,7802	19,2352	24,9132	21,7288
30	BSWD	25,2453	-6,162	-12,18	-13,998
31	BTPN	25,9064	27,9536	27,9773	26,5847
32	BVIC	13,0281	0,08065	8,07627	22,7361
33	DNAR	24,3677	22,4526	23,3576	22,3652
34	INPC	37,7957	15,3861	21,1861	21,6564
35	MAYA	24,9448	25,7214	24,5593	25,7916

36	MCOR	25,9937	30,1985	72,0838	33,748
37	MEGA	14,1469	15,0147	25,0691	21,1693
38	NAGA	29,6561	23,9091	26,0004	31,0068
39	NISP	25,0198	25,013	23,8697	24,389
40	NOBU	23,0023	19,8503	22,7365	21,5495
41	PNBN	25,7241	36,2064	23,8382	32,2265
42	PNBS	25,8981	28,9154	29,5854	-0,6105
43	SDRA	26,8673	26,7511	26,1444	26,3256

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2014	43	-22.11	46.27	23.4815	12.32763
2015	43	-23.37	497.32	31.6303	73.74616
2016	43	-24.91	72.08	21.7210	18.71696
2017	43	-29.72	33.75	16.5414	17.44453
Valid N (listwise)	43				

The background of the page features a large, faint watermark of the Universitas Jember logo. The logo is a shield-shaped emblem with a yellow center and a grey border. Inside the shield, there is a stylized green and blue floral or leaf-like design. The word "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle at the top, and "JEMBER" is written in a semi-circle at the bottom, both in a light blue-grey color.

LAMPIRAN 3
DATA FACTOR ANALYSIS
(MENENTUKAN VARIABEL)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.665
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	644.173
	Df	28
	Sig.	.000

- Hasil Anti Image variabel, MSA < 0,5

Anti-image Matrices

		CR	CIR	LQD	OBS	OEM	MS	MC	ETR
Anti-image Covariance	CR	.902	.014	-.035	-.124	.068	.033	-.011	-.161
	CIR	.014	.404	.055	.024	-.302	-.064	-.070	.030
	LQD	-.035	.055	.221	-.081	-.061	-.193	.024	-.016
	OBS	-.124	.024	-.081	.902	.012	.084	-.110	.127
	OEM	.068	-.302	-.061	.012	.393	.068	.095	-.046
	MS	.033	-.064	-.193	.084	.068	.216	-.024	.017
	MC	-.011	-.070	.024	-.110	.095	-.024	.954	-.037
	ETR	-.161	.030	-.016	.127	-.046	.017	-.037	.951
Anti-image Correlation	CR	.429 ^a	.024	-.078	-.138	.114	.074	-.012	-.174
	CIR	.024	.480 ^a	.184	.040	-.758	-.217	-.113	.049
	LQD	-.078	.184	.458 ^a	-.182	-.206	-.882	.053	-.035
	OBS	-.138	.040	-.182	.399 ^a	.020	.190	-.119	.137
	OEM	.114	-.758	-.206	.020	.471 ^a	.234	.155	-.074
	MS	.074	-.217	-.882	.190	.234	.453 ^a	-.054	.037
	MC	-.012	-.113	.053	-.119	.155	-.054	.363 ^a	-.039
	ETR	-.174	.049	-.035	.137	-.074	.037	-.039	.370 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

- Hasil Anti Image variabel, MSA > 0,5

Anti-image Matrices

		CAP	CAR	LP	OWN	BS	NIITA	Lev	FS
Anti-image Covariance	CAP	.124	-.125	.044	.052	.003	-.019	.125	-.004
	CAR	-.125	.210	-.065	-.090	.034	.006	-.043	.003
	LP	.044	-.065	.909	-.130	-.011	.060	.006	.061
	OWN	.052	-.090	-.130	.760	-.178	.001	-.013	.007
	BS	.003	.034	-.011	-.178	.481	-.250	.026	.197
	NIITA	-.019	.006	.060	.001	-.250	.617	.000	.117
	Lev	.125	-.043	.006	-.013	.026	.000	.305	.030
	FS	-.004	.003	.061	.007	.197	.117	.030	.664
Anti-image Correlation	CAP	.596 ^a	-.773	.131	.169	.013	-.069	.641	-.014
	CAR	-.773	.642 ^a	-.150	-.225	.108	.018	-.171	.008
	LP	.131	-.150	.568 ^a	-.157	-.017	.080	.011	.079
	OWN	.169	-.225	-.157	.656 ^a	-.295	.002	-.027	.010
	BS	.013	.108	-.017	-.295	.673 ^a	-.459	.069	.348
	NIITA	-.069	.018	.080	.002	-.459	.690 ^a	.000	.183
	Lev	.641	-.171	.011	-.027	.069	.000	.730 ^a	.067
	FS	-.014	.008	.079	.010	.348	.183	.067	.797 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
CAP	1.000	.945
CAR	1.000	.854
LP	1.000	.769
OWN	1.000	.554
BS	1.000	.768
NIITA	1.000	.711
Lev	1.000	.803
FS	1.000	.586

Extraction Method: Principal Component Analysis.

The background of the page features a large, faint watermark of the Universitas Jember logo. The logo is a shield-shaped emblem with a yellow background and a grey border. Inside the shield, there is a stylized green and red floral or leaf-like design. The text 'UNIVERSITAS JEMBER' is written in a light grey font across the top and bottom of the shield.

LAMPIRAN 4
HASIL FACTOR ANALYSIS
(PROSES FAKTORING DAN ROTASI)

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
	1	2.912	36.403	36.403	2.912	36.403	36.403	2.603	32.534
2	1.970	24.626	61.029	1.970	24.626	61.029	2.141	26.759	59.293
3	1.109	13.865	74.894	1.109	13.865	74.894	1.248	15.601	74.894
4	.727	9.087	83.980						
5	.539	6.736	90.716						
6	.377	4.712	95.429						
7	.286	3.578	99.007						
8	.079	.993	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
CAP	-.858	.456	.023
CAR	-.787	.445	.193
LP	.209	.090	.847
OWN	.411	.389	.483
BS	.576	.650	-.117
NIITA	.345	.705	-.310
Lev	.780	-.440	.030
FS	-.534	-.540	.100

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
CAP	.964	-.075	-.099
CAR	.916	-.099	.077
LP	-.038	-.069	.874
OWN	-.075	.382	.634
BS	-.125	.854	.154
NIITA	.077	.837	-.075
Lev	-.885	.033	.134
FS	.149	-.738	-.139

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 4 iterations.

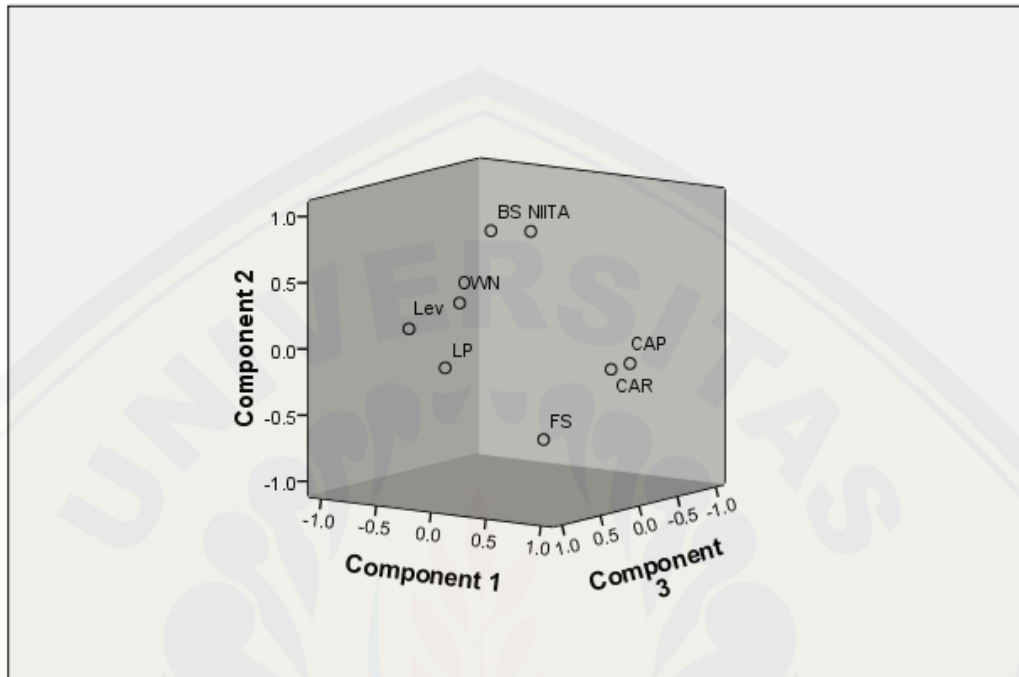
Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	-.825	.510	.244
2	.557	.808	.192
3	.099	-.294	.951

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Plot in Rotated Space



Factor Score

Factor Score yang diperoleh dari program SPSS secara otomatis untuk setiap faktor yang teridentifikasi yaitu faktor Permodalan (MOD), faktor Kinerja Keuangan Bank (KKB) dan faktor Struktur Kepemilikan dan Produktivitas Tenaga Kerja (SKP)

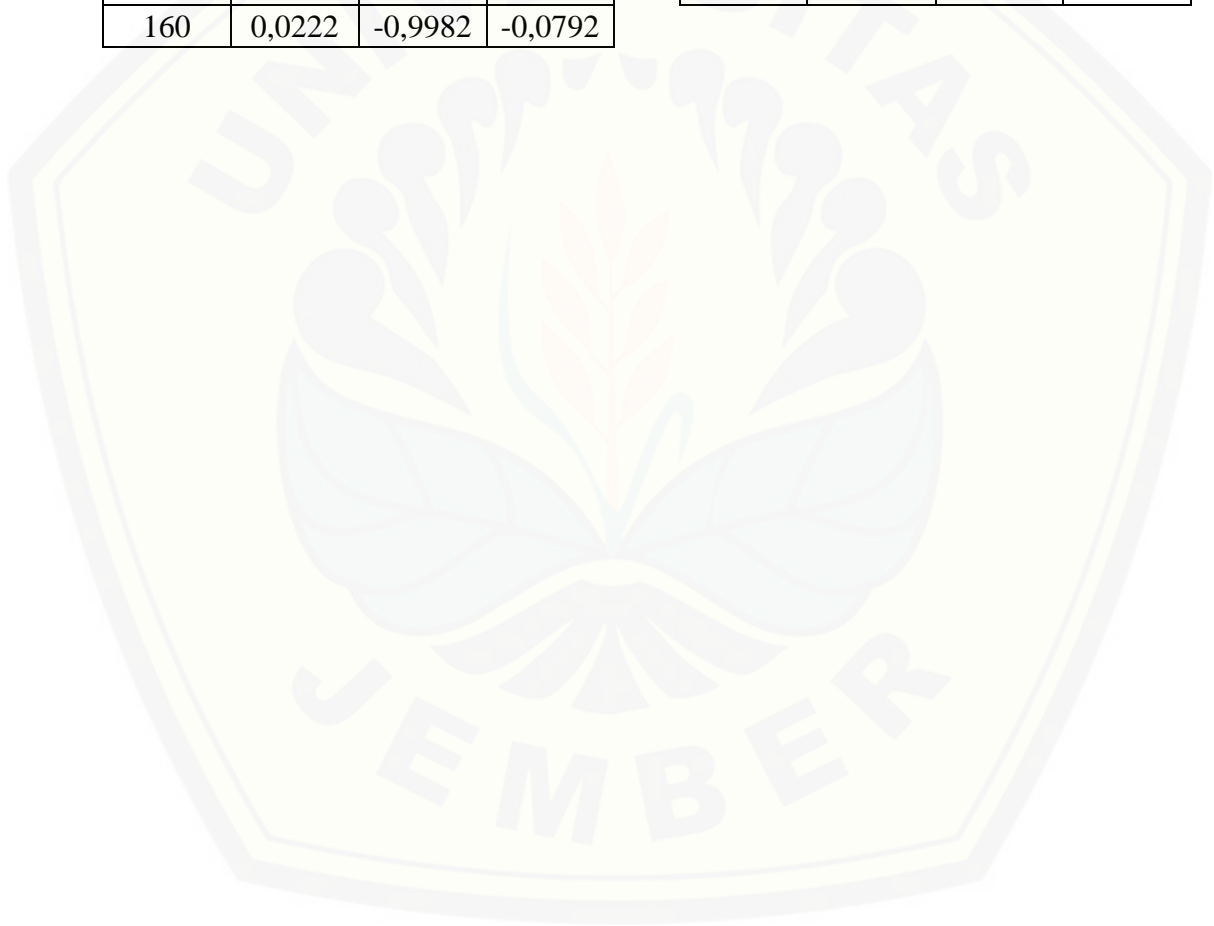
No	MOD	KKB	SKP				
1	-0,0102	-0,4578	0,939	33	1,5074	-0,7331	-0,1959
2	0,391	-0,4999	0,9589	34	1,4442	-0,6687	-0,2181
3	0,5618	-0,441	0,9925	35	1,8956	-0,5301	-0,1447
4	1,0281	-0,3408	1,1672	36	2,0538	-0,237	-0,1721
5	-0,6002	-1,1136	-0,2189	37	0,2646	1,8395	0,5731
6	-0,2779	-1,1674	-0,194	38	0,3696	1,754	0,6923
7	-0,2457	-1,2841	-0,2314	39	0,2667	1,7951	0,7222
8	-0,1507	-1,3491	-0,2083	40	0,145	1,7997	0,7213
9	-0,423	-0,5068	-0,2833	41	-0,603	-0,7788	-0,2916
10	-0,012	-0,9038	-0,2482	42	-0,2647	-0,8505	-0,3149
11	0,7174	-0,8403	-0,3724	43	0,0945	-0,829	-0,2917
12	0,3925	-0,6123	-0,5359	44	-0,0897	-0,7832	-0,3443
13	-0,2858	-0,5947	-0,3187	45	-0,1774	1,2623	0,8828
14	-0,0573	-0,5365	-0,2703	46	-0,0352	1,5159	0,8123
15	0,067	-0,2026	-0,3419	47	0,3631	1,7275	0,7642
16	-0,581	-0,3726	-0,4579	48	0,4046	1,7717	0,7676
17	-0,8003	-1,0693	-0,2177	49	-1,1948	0,8543	1,0243
18	-1,3161	-1,0198	-0,2253	50	-1,2445	0,8725	1,0466
19	-1,0757	-0,5508	-0,2788	51	-1,0648	1,1868	1,0369
20	-1,2632	-0,7834	-0,1981	52	-0,8683	1,054	1,1321
21	0,0316	0,9718	-0,5546	53	-0,8233	-1,1308	-0,2491
22	0,7727	1,7989	-0,5667	54	-0,7938	-1,3262	-0,1925
23	0,0004	0,6747	-0,6962	55	0,2898	-1,2111	-0,1247
24	0,6981	1,3189	-0,5907	56	-0,128	-1,0429	-0,1749
25	-0,1455	-1,0758	-0,2658	57	-1,5258	-0,7054	-0,3036
26	0,5698	-1,0396	-0,1825	58	-1,7718	-0,4553	-0,3424
27	0,6359	-0,9274	-0,2284	59	-1,5356	0,123	-0,3004
28	0,4704	-0,4056	-0,2929	60	-1,3544	0,3385	-0,4432
29	-1,2587	0,3244	-0,4389	61	0,4564	2,3627	-0,6743
30	-1,5093	0,5267	-0,4629	62	0,9314	2,1638	-0,5519
31	-2,0342	0,0766	-0,2736	63	1,1014	2,2683	-0,6706
32	-2,2438	0,0657	-0,3214	64	1,2473	2,2354	-0,586
				65	-1,847	0,1656	0,7013

66	-2,7367	0,0898	0,6982
67	0,3673	0,147	0,8256
68	-0,7668	0,3523	0,9273
69	-0,9949	-0,8323	-0,3602
70	-0,8199	-0,7916	-0,4025
71	1,8384	-0,3492	-0,0274
72	1,5979	-0,6853	-0,2293
73	0,3409	-1,384	-0,1286
74	0,1591	-1,4274	-0,1571
75	1,2236	-1,1655	-0,0262
76	4,6146	-1,1087	0,5724
77	-0,7044	0,6664	1,017
78	-0,9132	0,6341	1,0413
79	-0,2466	-0,7038	7,9759
80	-0,4618	-0,6042	8,0783
81	0,4906	0,2043	0,9266
82	0,2752	0,1318	0,9752
83	0,6368	0,2946	0,9959
84	0,5028	0,2681	1,065
85	-0,726	0,1835	-0,4214
86	-1,2281	0,4462	-0,378
87	-0,1491	-0,1723	-0,3805
88	0,5078	0,5066	-0,6433
89	-0,1949	-0,9922	-0,26
90	0,1558	-0,7122	-0,3675
91	0,891	-0,6671	-0,2837
92	0,6444	-0,6692	-0,3025
93	-0,0287	1,9092	0,7449
94	0,1507	2,0975	0,6615
95	0,5047	2,0063	0,7464
96	0,5731	2,1512	0,7159
97	-0,6021	-1,1098	-0,2635
98	0,7479	-0,9543	-0,1748
99	0,6517	-0,9851	-0,1647
100	0,8137	-0,9522	-0,1678
101	-0,6786	0,7291	-0,4453
102	-0,7432	0,6114	-0,3896
103	-0,2833	0,7275	-0,4527
104	-0,3436	0,9703	-0,4406
105	-0,9748	1,1458	-0,4902
106	-0,9478	1,3064	-0,5814

107	-0,5884	1,3479	-0,5583
108	-0,4602	1,4112	-0,5332
109	-1,3034	0,1473	-0,2778
110	-1,016	0,1523	-0,2865
111	-0,5003	0,7517	-0,4829
112	0,1957	1,4495	-0,6859
113	0,0844	-0,0051	-0,4458
114	-0,264	0,3792	-0,595
115	0,0374	0,7358	-0,737
116	0,2874	0,5572	-0,6067
117	-0,7721	0,1261	-0,2753
118	0,8774	-0,4633	-0,0781
119	1,9785	-0,9324	0,054
120	2,3163	-0,8674	0,1894
121	0,5292	0,6293	-0,2653
122	0,6291	0,3114	-0,2659
123	0,7766	0,3083	-0,1785
124	0,7795	0,2914	-0,1234
125	-1,4021	-0,2021	-0,3129
126	-1,0958	0,1195	-0,3605
127	-0,4824	0,2652	-0,3283
128	-0,783	0,6183	-0,4931
129	1,9237	-1,4066	0,0499
130	1,1936	-0,9623	0,0058
131	0,8566	-0,7835	-0,0479
132	0,6944	-1,2409	-0,0696
133	-0,7345	-0,6093	-0,2926
134	-0,8181	-0,6674	-0,292
135	0,2763	-0,5255	-0,2663
136	0,1538	-0,6307	-0,2363
137	-1,8373	-0,8714	-0,2216
138	-1,2245	-0,8045	-0,2223
139	-0,8044	-0,7077	-0,2157
140	-0,8274	-0,5946	-0,2061
141	-0,5866	-0,9691	-0,259
142	-0,2755	-0,9597	-0,2478
143	0,644	-0,8589	-0,1954
144	-0,0219	-0,7879	-0,2331
145	-0,5427	1,4776	-0,7399
146	0,9391	2,1082	-0,9031
147	1,0157	1,4587	-0,5965

148	0,946	1,5533	-0,5991
149	-0,9393	-1,2256	-0,32
150	-0,7882	-1,3602	-0,2568
151	-1,1464	-1,3859	-0,1728
152	-0,9792	-1,4111	-0,1742
153	-0,0867	0,6028	-0,3111
154	-0,3007	0,5482	-0,3361
155	-0,1279	0,6193	-0,4042
156	-0,153	0,6847	-0,4002
157	1,8963	-1,0672	0,2626
158	0,6912	-0,5539	-0,0508
159	0,2748	-1,1152	-0,0762
160	0,0222	-0,9982	-0,0792

161	-0,2778	0,8503	-0,4356
162	0,2667	0,5596	-0,2618
163	0,3683	0,5277	-0,2734
164	0,4057	0,8152	-0,2612
165	1,087	-0,5976	-0,2581
166	0,7285	-0,7425	-0,307
167	0,4346	-0,8058	-0,3168
168	-1,2098	-0,5094	-0,5096
169	2,0093	0,1404	-0,1011
170	1,57	0,1003	-0,1079
171	1,0741	0,5898	-0,2316
172	1,6832	0,6007	-0,0821



LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA PADA RENTABILITAS (ROA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.094	2.35207

a. Predictors: (Constant), SKP, KKB, MOD

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.223	3	38.408	6.942	.000 ^a
	Residual	929.419	168	5.532		
	Total	1044.642	171			

a. Predictors: (Constant),SKP, KKB, MOD

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.883	.179		4.924	.000
	MOD	.516	.180	.209	2.867	.005
	KKB	.612	.180	.248	3.405	.001
	SKP	.181	.180	.073	1.008	.315

a. Dependent Variable: ROA

Koefisien Determinasi pada 2 faktor yang signifikan dapat menentukan tinggi rendahnya rentabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 yaitu Faktor MOD dan KKB

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 ^a	.105	.094	2.35219

a. Predictors: (Constant), KKB, MOD